

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOMISI PEMILIHAN
UMUM KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen**

Disusun Oleh:

Feyla Sara Shakila

B1A200042



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS AL GHIFARI BANDUNG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOMISI PEMILIHAN
UMUM KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen



Ketua Komisi Pembimbing,



Dr. Itto Turyadi, SE., M.Si.
NIDN. 0402117403

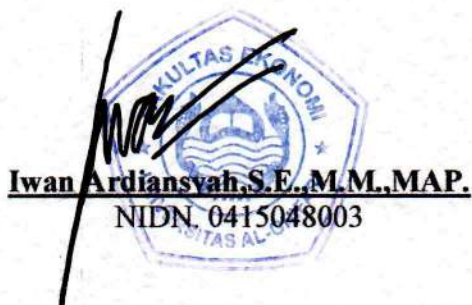
Anggota Komisi Pembimbing,



Annisa Martina S, S.E., M.M
NIDN. 2104039102

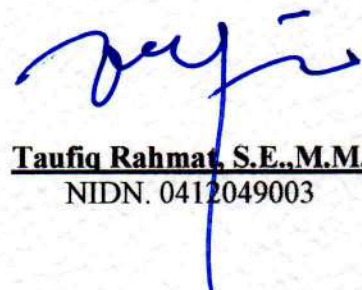
Mengetahui

Dekan,



Iwan Ardiansyah, S.E., M.M., MAP.
NIDN. 0415048003

Ketua Program,



Taufiq Rahmat, S.E., M.M.
NIDN. 0412049003

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOMISI PEMILIHAN
UMUM KOTA BANDUNG

USULAN PENELITIAN

Oleh:

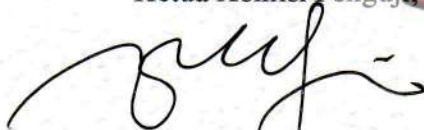
Feyla Sara Shakila

B1A200042

Telah Dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Bandung, September 2024

Ketua Komisi Penguji,

Anggota Komisi Penguji,



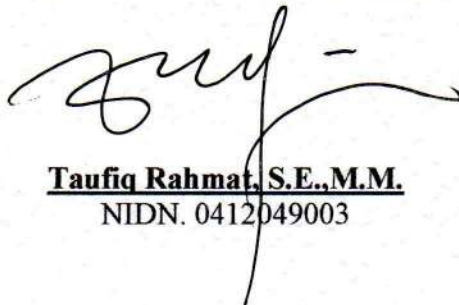
Taufiq Rahmat, S.E., M.M
NIDN. 0412049003



Reza Fauzi Bukhori, S.E., M.M
NIDN. 0422099702

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen,



Taufiq Rahmat, S.E., M.M.
NIDN. 0412049003



**VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL GHIFARI**



VISI
”Menjadi Program Studi Manajemen yang Unggul dalam Bidang Ekonomi
Berbasis Syaria’ah, Entrepreneurship dan Digital di Tingkat ASEAN”

MISI

- 1) Menyelesaikan pendidikan yang profesional dalam bidang ekonomi berbasis syariah, entrepreneurship dan digital.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ekonomi berbasis syariah, entrepreneurship dan digital yang mampu menyelesaikan masalah-masalah ekonomi.
- 3) Menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi berbasis syariah entrepreneurship dan digital yang berkualitas



VISI DAN MISI UNIVERSITAS AL GHIFARI

VISI

”Menjadi Universitas yang unggul dalam bidang enterpreneur berbasis syariah, kompetitif berlandaskan nilai-nilai, dan bertaraf internasional tahun 2037”



- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul dalam bidang enterpreneur berbasis syariah, kompetitif berlandaskan nilai-nilai islam, dan bertaraf internasional tahun 2037
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian yang unggul dalam bidang enterpreneur berbasis syariah, kompetitif berlandaskan nilai-nilai islam, dan bertaraf internasional tahun 2037
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul dalam bidang enterpreneur berbasis syariah, kompetitif berlandaskan nilai-nilai islam, dan bertaraf internasional tahun 2037

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Feyla Sara Shakila
NIM : B1A200042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Al-Ghifari

- 1) Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Al-Ghifari maupun perguruan tinggi lainnya
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan saya ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Feyla Sara Shakila
B1A200042

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Al Ghifari, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan:

Nama : Feyla Sara Shakila
NIM : B1A200042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Jenis Karya : Skripsi
Perguruan Tinggi : Universitas Al-Ghifari

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Al Ghifari **Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *royalty non exclusive* ini, Universitas Al Ghifari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, September 2024
Yang Membuat Pernyataan

Feyla Sara Shakila

B1A200042

***ANALYSIS OF EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS ON THE AGENCY
LEVEL FINANCIAL APPLICATION SYSTEM (SAKTI) ON THE
PREPARATION OF FINANCIAL REPORTS IN THE GENERAL ELECTION
COMMISSION OF BANDUNG CITY***

ABSTRACT

This study aims to analyze the efficiency and effectiveness of using the Agency Level Financial Application System (SAKTI) on preparing financial reports at the General Election Commission of Bandung City. The research was conducted at the General Election Commission Office (KPU) of Bandung City. The research was conducted using the census method. The data was processed using multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS 25 software. Primary data was obtained from 20 respondents and secondary data was obtained through literature studies and related agencies. The results showed that the efficiency category at the Bandung City KPU was classified as high, the effectiveness was classified as high, and the financial statements were classified as good. The results showed that efficiency and effectiveness had a significant effect on financial reports both simultaneously and partially. The regression equation obtained is $Y = 0,875 + 0,265X_1 + 0,368X_2$. The coefficient of determination obtained is 0,717, which means that the efficiency and effectiveness variables can explain 71,7% of the financial report variables.

Keywords: Efficiency, Effectiveness, Financial Statements, SAKTI

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM
APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOMISI PEMILIHAN
UMUM KOTA BANDUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap penyusunan laporan keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung. Penelitian dilakukan menggunakan metode sensus. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Data primer diperoleh sebanyak 20 responden dan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori efisiensi di KPU Kota Bandung tergolong tinggi, efektivitas tergolong tinggi, dan laporan keuangan tergolong baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan baik secara simultan maupun secara parsial. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,875 + 0,265X_1 + 0,368X_2$. Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,717 yang berarti bahwa 71,6% variable laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variable efisiensi dan efektivitas.

Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Laporan Keuangan, SAKTI

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah, Tuhan Yang Maha Esa, hanya kepada-Mu kupersembahkan puji dan syukurku yang tiada hingga. Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung”** sebagai salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari.

Penulis menyadari bahwa sepanjang penyusunan penelitian ini, penulis telah menerima dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Didin Muhafidin, S.I.P., M.Si. selaku Rektor Universitas Al Ghifari Bandung.
2. Bapak Iwan Ardiansyah, S.E., M.M., M.A.P., selaku Dekan Universitas Al Ghifari Bandung
3. Bapak Taufik Rahmat S, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Universitas Al Ghifari Bandung.
4. Bapak Dr. Itto Turyandi, S.E., M.Si., selaku pembimbing utama dan Ibu Annisa Martina Syahrir, S.E., M.M selaku pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan sejak awal hingga penyelesaian penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari Bandung.
6. Oma Elly Nurmalia, Auntie Rina Mardiana, S.Pd, Ibunda Lytha Nashwa Kalila dan Dedek Rasya Putri Falisha selaku keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, serta bantuan dalam bentuk moril maupun materil.
7. Pemilik NPM 200110190231 yang telah memberikan cinta, dukungan, dan inspirasi tanpa henti dalam melewati setiap tantangan dan kesulitan yang penulis lewati.

8. Seluruh Staf Sekretariat KPU Kota Bandung yang tidak hanya memfasilitasi kelancaran penelitian ini, tetapi juga memberikan peneliti kesempatan berharga untuk mengembangkan kualitas diri dan berkontribusi secara nyata. Kepercayaan dan tanggungjawab yang diberikan merupakan dorongan motivasi yang sangat berarti, serta menjadi bagian penting dari kesuksesan penelitian ini.
9. Teman-teman Program Studi Manajemen yang telah memberikan dorongan, masukan, dan semangat.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua orang terutama penulis sendiri, sebagai kontribusi ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kemajuan penulis di masa datang.



Bandung, September 2024

Feyla Sara Shakila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL-GHIFARI.....	iv
VISI DAN MISI UNIVERSITAS AL-GHIFARI	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kegunaan Penelitian	8
1.5.1 Aspek Teoritis	8
1.5.2 Aspek Praktis.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	9
2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. Manajemen	9
2.1.2. Manajemen Keuangan	10
2.1.3. Laporan Keuangan.....	12
2.1.4. Efisiensi dan Efektivitas.....	14
2.1.5. Sistem Informasi.....	16
2.1.6. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).....	17

2.2.	Penelitian Terdahulu	20
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	27
2.4.	Paradigma Penelitian	30
2.5.	Hipotesis Penelitian	31
BAB III		32
OBJEK DAN METODE PENELITIAN		32
3.1	Gambaran Umum Penelitian.....	32
3.1.1	Sejarah dan Profil KPU Kota Bandung.....	32
3.1.2	Visi dan Misi KPU Kota Bandung.....	33
3.1.3	Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kota Bandung.....	34
3.2	Objek Penelitian	34
3.3	Metode Penelitian.....	34
3.4	Operasional Variabel.....	35
3.4.1.	Variabel Independen (X).....	35
3.4.2.	Variabel Dependen (Y).....	41
3.5	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1.	Jenis Data.....	44
3.5.2.	Teknik Pengumpulan Data	45
3.6	Sumber Data	46
3.5.1.	Populasi dan Sampel	47
3.7	Metode Analisis Data.....	48
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif	48
3.7.2.	Skala Likert	48
3.7.3.	Uji Validitas dan Realibilitas	48
3.7.4.	Uji Asumsi Klasik	50
3.7.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
3.8	Rancangan Uji Hipotesis.....	53
3.7.1.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	53
3.7.2.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	54
3.7.3.	Koefisien Determinasi	54
3.9	Lokasi dan Jadwal Penelitian	55
3.8.1	Lokasi	55
3.8.2	Jadwal Penelitian.....	55

BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.2 Karakteristik Responden	57
4.3 Analisis Data	60
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	92
4.3.3 Tahapan Kuantil	95
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	102
4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda	106
4.4 Uji Hipotesis	107
4.4.1 Uji t	107
4.4.2 Uji F	109
4.4.3 Koefisien Determinasi	110
4.5 Interpretasi	110
BAB V	112
KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	120



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu</i>	20
<i>Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen</i>	35
<i>Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen</i>	41
<i>Tabel 3. 3 Skala Likert</i>	48
<i>Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian</i>	55
<i>Tabel 4. 1 Karakteristik Responden</i>	57
<i>Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif</i>	61
<i>Tabel 4. 3 Item Pernyataan 1 (X_{1.1})</i>	62
<i>Tabel 4. 4 Item Pernyataan 2 (X_{1.2})</i>	63
<i>Tabel 4. 5 Item Pernyataan 3 (X_{1.3})</i>	64
<i>Tabel 4. 6 Item Pernyataan 4 (X_{1.4})</i>	64
<i>Tabel 4. 7 Item Pernyataan 5 (X_{1.5})</i>	65
<i>Tabel 4. 8 Item Pernyataan 6 (X_{1.6})</i>	66
<i>Tabel 4. 9 Item Pernyataan 7 (X_{1.7})</i>	66
<i>Tabel 4. 10 Item Pernyataan 8 (X_{1.8})</i>	67
<i>Tabel 4. 11 Item Pernyataan 9 (X_{1.9})</i>	68
<i>Tabel 4. 12 Item Pernyataan 10 (X_{1.10})</i>	69
<i>Tabel 4. 13 Item Pernyataan 11 (X_{1.11})</i>	70
<i>Tabel 4. 14 Item Pernyataan 12 (X_{1.12})</i>	70
<i>Tabel 4. 15 Item Pernyataan 13 (X_{1.13})</i>	71
<i>Tabel 4. 16 Item Pernyataan 14 (X_{1.14})</i>	72
<i>Tabel 4. 17 Item Pernyataan 1 (X_{2.1})</i>	73
<i>Tabel 4. 18 Item Pernyataan 2 (X_{2.2})</i>	74
<i>Tabel 4. 19 Item Pernyataan 3 (X_{2.3})</i>	74
<i>Tabel 4. 20 Item Pernyataan 4 (X_{2.4})</i>	75
<i>Tabel 4. 21 Item Pernyataan 5 (X_{2.5})</i>	76
<i>Tabel 4. 22 Item Pernyataan 6 (X_{2.6})</i>	76

<i>Tabel 4. 23 Item Pernyataan 7 (X2.7)</i>	77
<i>Tabel 4. 24 Item Pernyataan 8 (X2.8)</i>	78
<i>Tabel 4. 25 Item Pernyataan 9 (X2.9)</i>	78
<i>Tabel 4. 26 Item Pernyataan 10 (X2.10)</i>	79
<i>Tabel 4. 27 Item Pernyataan 11 (X2.11)</i>	80
<i>Tabel 4. 28 Item Pernyataan 12 (X2.12)</i>	80
<i>Tabel 4. 29 Item Pernyataan 13 (X2.13)</i>	81
<i>Tabel 4. 30 Item Pernyataan 14 (X2.14)</i>	82
<i>Tabel 4. 31 Item Pernyataan 15 (X2.15)</i>	82
<i>Tabel 4. 32 Item Pernyataan 16 (X2.16)</i>	83
<i>Tabel 4. 33 Item Pernyataan 17 (X2.17)</i>	84
<i>Tabel 4. 34 Item Pernyataan 18 (X2.18)</i>	84
<i>Tabel 4. 35 Item Pernyataan 1 (Y.1)</i>	85
<i>Tabel 4. 36 Item Pernyataan 2 (Y.2)</i>	86
<i>Tabel 4. 37 Item Pernyataan 3 (Y.3)</i>	86
<i>Tabel 4. 38 Item Pernyataan 4 (Y.4)</i>	87
<i>Tabel 4. 39 Item Pernyataan 5 (Y.5)</i>	88
<i>Tabel 4. 40 Item Pernyataan 6 (Y.6)</i>	88
<i>Tabel 4. 41 Item Pernyataan 7 (Y.7)</i>	89
<i>Tabel 4. 42 Item Pernyataan 8 (Y.8)</i>	90
<i>Tabel 4. 43 Item Pernyataan 9 (Y.9)</i>	90
<i>Tabel 4. 44 Item Pernyataan 10 (Y.10)</i>	91
<i>Tabel 4. 45 Hasil Uji Validitas Kuesioner Efisiensi (X₁)</i>	92
<i>Tabel 4. 46 Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas (X₂)</i>	92
<i>Tabel 4. 47 Uji Validitas Laporan Keuangan (Y)</i>	93
<i>Tabel 4. 48 Reliabilitas Data</i>	94
<i>Tabel 4. 49 Total Skor dan Persentase Efisiensi (X₁)</i>	95
<i>Tabel 4. 50 Total Skor dan Persentase Efektivitas (X₂)</i>	97
<i>Tabel 4. 51 Total Skor dan Persentase Laporan Keuangan (Y)</i>	100
<i>Tabel 4. 52 Hasil Uji Normalitas</i>	102
<i>Tabel 4. 53 Hasil Uji Multikolinearitas</i>	103

<i>Tabel 4. 54 Hasil Uji Autokorelasi</i>	104
<i>Tabel 4. 55 Hasil Durbin-Watson</i>	104
<i>Tabel 4. 56 Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	106
<i>Tabel 4. 57 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda</i>	106
<i>Tabel 4. 58 Hasil Uji Parsial (t)</i>	108
<i>Tabel 4. 59 Hasil Uji Simultan (F)</i>	109
<i>Tabel 4. 60 Hasil Koefisien Determinasi</i>	110



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)</i>	3
<i>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran</i>	29
<i>Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian</i>	30
<i>Gambar 3. 1 Struktur Organisasi KPU Kota Bandung</i>	34
<i>Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden</i>	58
<i>Gambar 4. 2 Usia Responden</i>	59
<i>Gambar 4. 3 Pendidikan Responden</i>	60
<i>Gambar 4. 4 Diagram tahapan kuantil efisiensi</i>	97
<i>Gambar 4. 5 Diagram tahapan kuantil efektivitas</i>	99
<i>Gambar 4. 6 Diagram tahapan kuantil laporan keuangan</i>	102
<i>Gambar 4. 7 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas</i>	105



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing</i>	<i>120</i>
<i>Lampiran 2 Kartu Bimbingan</i>	<i>123</i>
<i>Lampiran 3 Surat Permohonan Pengisian Kuesioner</i>	<i>125</i>
<i>Lampiran 4 Kuesioner</i>	<i>126</i>
<i>Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian</i>	<i>130</i>
<i>Lampiran 6 Tabel Frekuensi</i>	<i>132</i>
<i>Lampiran 7 Hasil Analisis Data</i>	<i>143</i>
<i>Lampiran 8 Identitas Responden.....</i>	<i>160</i>
<i>Lampiran 9 Tabulasi Data Efisiensi.....</i>	<i>162</i>
<i>Lampiran 10 Tabulasi Data Efektivitas.....</i>	<i>163</i>
<i>Lampiran 11 Tabulasi Data Laporan Keuangan.....</i>	<i>164</i>



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi berperan penting dalam kemajuan teknologi informasi di banyak bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Kemajuan teknologi ini juga membawa fenomena yang menyebabkan pergeseran paradigma dalam industri keuangan yaitu adanya fenomena inovasi disruptif (*disruptive innovation*), inovasi ini berhasil memperkenalkan kepraktisan, kemudahan, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis (AS. Y. & Agustina, 2020). Banyak sistem informasi berbasis aplikasi dari kemajuan teknologi ini muncul untuk digunakan agar segalanya lebih mudah serta penggunaannya dapat membantu karyawan dan suatu organisasi, jika mereka memiliki sumber daya manusia yang mampu menggunakan teknologi informasi yang diterapkan tersebut. Dalam bidang ekonomi dan keuangan salah satu contohnya adalah sistem informasi berbasis aplikasi yang mampu mempercepat dan mempermudah pembuatan pembukuan. Proses kerja yang dilakukan menjadi efisien secara material dan immaterial karena dapat melakukan aktivitas kerja dengan internet.

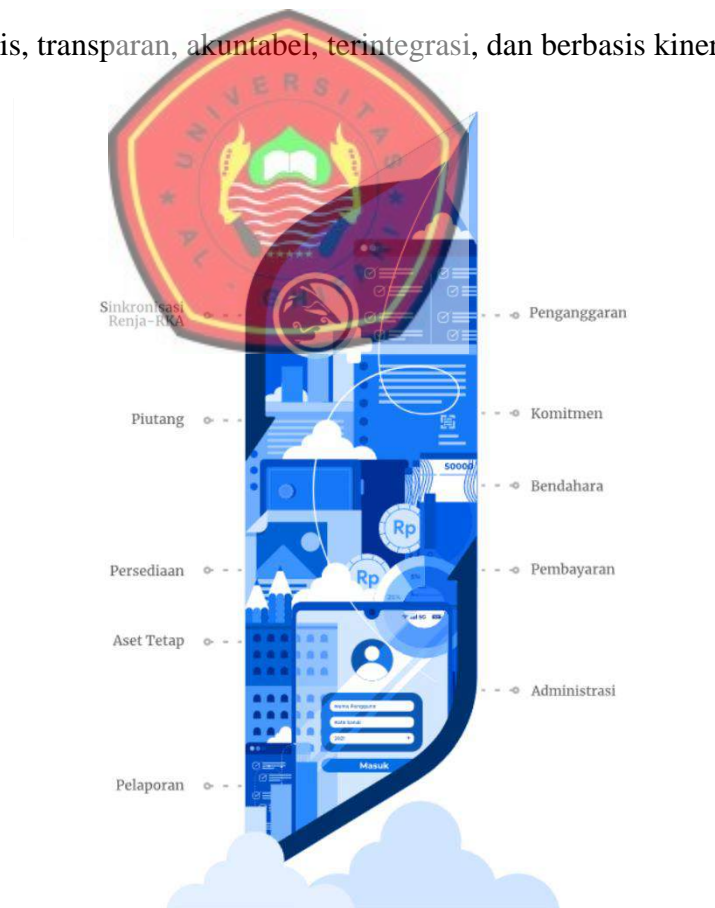
Hal ini selaras dengan kuatnya keinginan masyarakat Indonesia yang menyerukan *good governance* untuk transparansi pengelolaan keuangan negara. Dengan demikian, peningkatan layanan teknologi informasi yang dilakukan oleh Pemerintahan Indonesia mengadopsi layanan elektronik (*e-government*) sebagai salah satu strategi untuk mengintegrasikan layanan publik dan mewujudkan tata

kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*) yang telah diterapkan di berbagai sektor privat.

Sesuai Instruksi Presiden (INPRES) No. 3 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*. Pemerintah mendorong penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Untuk menanggapi hal ini, Kementerian Keuangan merespon dengan mengembangkan *Integrated Financial Management Information System* (IFMIS) sebagai salah satu sarana cara untuk membangun fondasi *e-government* di sektor keuangan negara. Menurut Amriani & Iskandar (2019), Tujuan implementasi IFMIS ini adalah untuk mengatasi masalah yang muncul saat menggunakan sistem manual atau sistem terpisah untuk pengelolaan anggaran dan proses akuntansi.

Keberhasilan lembaga pemerintah bergantung pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam pengelolaan keuangan yang dimaksud, transparansi berarti bahwa semua informasi terkait penggunaan anggaran, penerimaan, dan pengeluaran harus disediakan secara jelas dan dapat diakses. Menurut (Akla, 2019), akuntabilitas sendiri dalam pengelolaan keuangan berarti bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat diuji. Oleh karena itu, Penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang rinci dan akurat ini juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efisien.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah sistem aplikasi yang bertujuan untuk memodernisasi pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan negara di sisi pengguna anggaran, mulai dari tahap penyusunan hingga pertanggungjawaban (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018). Menurut Amriani & Iskandar (2019) Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi adalah aplikasi yang digunakan oleh satuan kerja (satker) untuk membantu pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dalam pengelolaan keuangan, mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem ini mendukung prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegrasi, dan berbasis kinerja.



Gambar 1. 1 Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sumber: Website SAKTI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021, seluruh satker di Kementrian/Lembaga diwajibkan untuk menggunakan SAKTI secara penuh pada tahun anggaran 2022. Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah salah satu lembaga pemerintah yang menggunakan SAKTI sebagai sistem pengelolaan keuangan. Melalui SAKTI, KPU mampu menintegrasikan laporan keuangan selama penyelenggaraan pemilihan, seperti pengelolaan dana operasional, penyusunan, dan penyajian laporan realisasi. Pemanfaatan aplikasi SAKTI tidak hanya mempermudah penginputan data selama kegiatan, namun juga mendukung integrasi antar administrator dan operasional modul (*Operator, Validator, dan Approver*). Selain itu, hal ini dapat membantu pengguna melacak dan mengawasi penggunaan dana yang lebih efisien dan mengurangi kesalahan data selama penginputan. Dengan menggunakan sistem ini, administrator dapat memantau penggunaan dana secara real-time, sehingga mereka dapat segera mengidentifikasi, memverifikasi, dan menyelesaikan masalah dan memastikan bahwa data yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan standar.

Sebagai lembaga yang menggunakan anggaran negara untuk menjalankan fungsinya, dan sebagai lembaga yang mengadopsi sistem yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. KPU Kota Bandung melaksanakan fungsi dan kewajibannya sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga. Pendekatan yang digunakan KPU Kota Bandung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi yaitu

serangkaian prosedur, baik yang dilakukan secara manual maupun dengan komputer, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran, hingga pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan kepada Kementerian Negara dan Lembaga.

Penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SAKTI belum efektif. Beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi aplikasi telah diidentifikasi berdasarkan observasi dan survei di lokasi penelitian.

SAKTI dinilai belum efisien secara ekonomi. Proses pemeriksaan laporan keuangan oleh BPK masih memerlukan dokumen fisik. Pelatihan penggunaan aplikasi SAKTI bagi pejabat di lingkungan KPU baru dilaksanakan satu kali sejak penggunaan aplikasi di KPU Kota Bandung. Hal tersebut dapat memengaruhi tingkat efisiensi sumber daya manusia dalam menggunakan SAKTI. Surat Permintaan Pembayaran (SPP) tidak terbentuk walaupun Surat Perintah Membayar (SPM) telah terkirim. Hal ini memerlukan pemulihan dan intervensi manual dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Efektivitas pada penyusunan laporan keuangan menggunakan SAKTI dinilai belum maksimal. Masalah yang muncul diantaranya sistem sering kali mengalami *maintenance* yang dilakukan pada saat jam kerja, sehingga dapat mengganggu kinerja dalam proses pengelolaan keuangan. Selain itu pengguna sering mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi SAKTI seperti penginputan

tanda tangan elektronik yang berjalan lambat. Terakhir, terdapat kesulitan dalam mengakses aplikasi karena setelah akun berhasil masuk, proses perekaman data sering kali memakan waktu yang cukup lama dan memiliki kecenderungan untuk kembali ke menu awal secara tiba-tiba, sehingga pengguna harus mengulang proses pengimputan data.

Kondisi ini menyebabkan penundaan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan secara signifikan mengganggu kinerja, mengurangi efisiensi dan efektivitas kerja yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung”.



1.2. Identifikasi

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat peneliti identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan masih memerlukan dokumen fisik sehingga secara ekonomi belum efisien.
2. Pelatihan peningkatan kompetensi menggunakan SAKTI belum optimal.
3. Proses penginputan dalam penyusunan laporan keuangan belum efisien dan efektif.
4. Pihak eksternal masih dibutuhkan untuk menyelesaikan kendala pada SAKTI
5. SAKTI sering mengalami kendala yang mengganggu stabilitas aplikasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung?
3. Bagaimana kualitas laporan keuangan di KPU Kota Bandung?
4. Berapa besar tingkat efisiensi penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung?
5. Berapa besar tingkat efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung?
6. Berapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung?



1.4. Tujuan Penelitian

Dari analisis permasalahan yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung.
2. Mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung.
3. Mengetahui dan menganalisis kualitas laporan keuangan di KPU Kota Bandung.

4. Mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan SAKTI terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.
5. Mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan SAKTI terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.
6. Mengetahui dan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat melengkapi literatur yang ada dan menjadi landasan bagi penelitian lebih mendalam di masa mendatang, terutama dapat dijadikan informasi untuk pengembangan ilmu ekonomi maupun teknologi informasi tentang bagaimana SAKTI dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi KPU Kota Bandung maupun pihak yang berkepentingan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Manajemen

1) Pengertian Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen adalah penggunaan sumber daya dengan cara yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memastikan hasil yang optimal. Menurut Afandi (2018:1), Manajemen adalah proses kolaborasi antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menerapkan fungsi seperti perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengelolaan personel (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Tujuan utama dari proses tersebut adalah untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses yang melibatkan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melibatkan kolaborasi antar karyawan dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan personel, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengawasan untuk memastikan hasil yang optimal

2) Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yang sering disebut sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) meliputi serangkaian langkah yang saling

berkaitan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut penjelasan secara mendetail keempat fungsi tersebut:

- a. Perencanaan (*Planning*) merupakan proses yang melibatkan identifikasi tujuan, sasaran, dan strategi yang akan digunakan dengan tujuan untuk menentukan arah dan prioritas yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses yang melibatkan penempatan sumber daya manusia dan teknis untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan proses melaksanakan rencana yang telah dibuat dan mengambil keputusan atau tindakan untuk mencapai tujuan.
- d. Pengawasan (*Controlling*) merupakan proses memantau dan mengendalikan pelaksanaan rencana untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.



2.1.2. Manajemen Keuangan

1) Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sudana, I. M. (2019:2) manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi-fungsi keuangan yang mencakup bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana memanfaatkan dana tersebut (*allocation of funds*). Menurut Irfani, A. S. (2020:11) manajemen keuangan adalah proses pengelolaan keuangan perusahaan yang melibatkan usaha untuk memperoleh dan menggunakan dana secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengelolaan aspek-aspek keuangan

yang meliputi perolehan dan pemanfaatan dana. Ini mencakup strategi untuk memperoleh dana secara efektif serta mengalokasikannya secara efisien, dengan tujuan utama untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan atau organisasi.

2) Fungsi Manajemen Keuangan

Dari berbagai literatur, ditemukan bahwa manajemen keuangan memiliki berbagai fungsi, baik utama maupun penunjang. Berdasarkan definisi manajemen keuangan, terdapat tiga fungsi utama yaitu pendanaan, operasional dan investasi (Irfani, A. S, 2020). Sedangkan menurut Harmono (2020:6) Fungsi manajemen keuangan harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan dan bertujuan untuk mengoptimalkan kombinasi kebijakan yang ditentukan, karena keputusan yang diambil dalam setiap fungsi dapat memberikan dampak sinergis yang signifikan terhadap tujuan. Adapun beberapa fungsi manajemen keuangan menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan dan Alokasi Dana (*Planning and Budgeting*)

Fungsi ini mencakup semua aktivitas perusahaan terkait dengan penggunaan dana anggaran untuk berbagai kegiatan dan tujuan. Dengan perencanaan yang teliti dan pertimbangan yang matang, tujuannya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi pemborosan alokasi anggaran yang tidak efisien

b. Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi ini berhubungan dengan tindakan pengawasan dalam seluruh aktivitas manajemen keuangan, termasuk pengeluaran dan pencatatan, yang menghasilkan evaluasi keuangan sebagai referensi untuk kegiatan perusahaan berikutnya.

c. Pemeriksaan (*Auditing*)

Fungsi pemeriksaan internal dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas manajemen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan untuk mencegah adanya penyimpangan.

d. Pelaporan (*Reporting*)

Dalam konteks manajemen keuangan, pelaporan keuangan tahunan memungkinkan analisis mendalam terhadap laporan laba rugi perusahaan, memberikan wawasan yang berharga untuk evaluasi kinerja keuangan.

Dalam keseluruhan, fungsi manajemen keuangan melibatkan perencanaan yang matang, pengaturan anggaran yang efektif, pengawasan yang ketat, pemeriksaan independen, dan penyajian informasi yang akurat. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan.



2.1.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dalam proses pencatatan suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan selama satu tahun buku yang bersangkutan (Mulyati et al., 2021:9). Laporan keuangan membantu dalam mendapatkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi ini akan digunakan sebagai pertimbangan saat membuat keputusan investasi oleh manajemen dan pihak eksternal (Haryanti, 2015:52). Selain itu, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam mengambil suatu keputusan bisnis dan ekonomi (Pongoh, 2013:670).

Seluruh pihak pengguna yang berkontribusi pada pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan (Haryanti, 2015:52). Laporan keuangan harus disajikan secara layak, jelas, dan lengkap dalam mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi yang terkait dengan keberadaan dan operasi perusahaan. Salah penafsiran, bias, dan ketidaktepatan saat menyusun laporan keuangan sering terjadi dalam menyusun laporan keuangan. Untuk mengurangi hal tersebut, akuntansi perusahaan harus menyesuaikan diri dengan praktik akuntansi pelaporan masing-masing perusahaan (Mulyati et al., 2021:9).

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana. Catatan juga meliputi jadwal dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, seperti informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Mulyati et al., 2021:11).

Setiap entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan negara, termasuk pemerintah pusat, kementerian negara dan lembaga, pemerintah daerah, dan satuan kerja di tingkat pusat, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan. Selain memerhatikan kuantitas laporan keuangan, setiap instansi wajib memerhatikan kualitas laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, andal, dan komparabel sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (Henny et al., 2021:228).

Syarat penting tercapainya laporan keuangan yang berkualitas diantaranya sumber daya manusia dan pengawasan internal masing-masing lembaga (Henny et al., 2021:228). Serangkaian kompetensi diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang akurat, pemahaman system akuntansi dan sistem pengendalian internal secara komprehensif agar laporan keuangan terhindar dari kesalahan penyampaian. Pemeriksaan rutin dan menyeluruh terhadap prosedur penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran diperlukan untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan penyimpangan atau kesalahan input anggaran. Jika pengawas internal melakukan revisi rutin, informasi dalam laporan keuangan instansi menjadi lebih baik. Aparat pengawas internal juga membantu untuk mencapai tujuan dan sasaran unit kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Henny et al., 2021:228).



2.1.4. Efisiensi dan Efektivitas

Konsep efisiensi dengan efektivitas memiliki hubungan yang erat. Efektif membahas mengenai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tidak berkaitan dengan efektivitas. Biaya yang dikeluarkan dapat melebihi anggaran yang telah ditetapkan, namun dapat dikatakan efektif bila tujuan program atau kegiatan dapat dicapai dengan baik. Efisiensi, di sisi lain, merupakan proses meminimalkan sumber daya, seperti biaya, untuk mencapai tujuan kegiatan atau aktivitas (Sembiring & Prana, 2023:234).

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan output dengan input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan, atau pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu (Rondonuwu et al., 2015:26) Apabila rasio efisiensi organisasi sektor publik lebih besar dari satu, organisasi tersebut dianggap lebih efisien. Tingkat rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa organisasi tersebut lebih efisien (Nordawan & Hertianti, 2010). Nilai efisiensi dapat dilihat dari penggunaan waktu, pemanfaatan tenaga, serta ekonomis dalam pelaksanaan. Efisiensi dapat dikatakan berhasil bila hasil yang sudah ditargetkan tercapai dengan tingkat usaha atau *output* yang sedikit (Pujiani et al., 2022:602).

Efektivitas didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil suatu program dengan target yang telah ditetapkan. Efektivitas menggambarkan hubungan antara output dengan tujuan. Efektivitas organisasi, program, atau kegiatan berkaitan dengan seberapa besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan (Rondonuwu et al., 2015:26). Efektivitas didefinisikan sebagai kondisi atau keadaan dimana pilihan, tujuan, dan penggunaan sarana atau peralatan untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan (Suoth et al., 2016:618). Efektivitas terbagi ke dalam tiga unsur, diantaranya unsur sumber daya manusia, unsur sumber daya selain manusia, dan unsur hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan. Secara umum efektivitas dapat diukur melalui hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga (Isni, 2022:12). Alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai efektivitas dapat dilihat

pada keberhasilan guna, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta berhasil dalam sasaran tujuan (Pujiani dkk., 2022:601).

2.1.5. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan perangkat terintegrasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi atau perusahaan (Radityo & Zulaikha, 2007:6). Sistem informasi berbasis teknologi komputer atau web dirancang oleh organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi. Sistem informasi berbasis komputer terdiri dari sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dimaksudkan untuk mengubah data menjadi informasi bermanfaat. Tujuan dari perangkat keras dan perangkat lunak ini adalah untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat.

Pemanfaatan sistem informasi berdampak pada pengumpulan dan pelaporan sejumlah besar informasi yang berguna kepada atasan dengan cepat, sehingga hal-hal yang terjadi dari berbagai bagian dapat diketahui segera. Hal tersebut memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk menentukan keputusan dengan cepat (Hansen et al., 2007). Kemampuan sistem untuk memenuhi permintaan informasi menjadi salah satu alasan dalam mengembangkan sistem informasi (Supriatna & Jin, 2006:115).

Kepuasan pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi dapat diukur melalui enam variabel, diantaranya (Supriatna & Jin, 2006:113):

1. Kelengkapan fungsi/fitur, merupakan ketersediaan semua fungsi dan fitur, seperti data atau informasi, di sistem informasi yang dirancang untuk mempermudah dan bermanfaat bagi pengguna.
2. Stabilitas/keandalan, merupakan kemampuan aplikasi sistem informasi untuk beroperasi tanpa gangguan dalam jangka waktu yang lama dan andal dalam proses pengambilan, pengolahan, dan penyampaian data serta informasi dengan tingkat akurasi yang tinggi.
3. Kemudahan penggunaan, merupakan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem informasi terutama dalam hal penampilan informasi, navigasi, dan interaksi antara pengguna dengan sistem.
4. Inovasi, merupakan reputasi, kreasi, pembaruan, dan terobosan sistem informasi menyangkut bagaimana sistem tersebut dibandingkan dengan organisasi lain dalam hal penyediaan informasi yang sebanding.
5. Keamanan, menggambarkan kemampuan keamanan sistem informasi untuk mengatasi virus dan perusakan atau penghapusan data.
6. Fleksibilitas, merupakan kemampuan sistem informasi untuk diterapkan pada segala jenis dan spesifikasi sistem komputer, termasuk kemampuan untuk digabungkan dengan penggunaan database lainnya.

2.1.6. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dibangun melalui penyederhanaan sistem pengelolaan keuangan negara yang sudah ada. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL), Sistem Informasi

Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Aplikasi Persediaan, Sistem Aplikasi Satker (SAS), dan Sistem Informasi Berbasis Aktual (SAIBA) adalah beberapa contoh aplikasi saat ini yang dapat diintegrasikan ke dalam satu aplikasi. Program SAKTI mulai dilaksanakan pada tahun 2015 dengan piloting dua belas Satker di Kemenkeu dan Satker SPAN, sesuai dengan kerangka waktu implementasi SAKTI (Mukhtaromin, 2018:589).

Berbagai aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh sistem informasi yang berkembang selaras kemajuan teknologi, dimana informasi tersebut diperoleh dari berbagai sistem (K. H. Pambudi & Adam, 2018:1). Upaya pemerintah Indonesia dalam menyelaraskan kemajuan teknologi informasi dilakukan melalui penerapan layanan elektronik yang disebut e-government sebagai dasar pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi. Implementasi yang dilakukan pemerintah dalam bidang pengelolaan keuangan negara diterapkan melalui Integrated Financial Management Information System (IFMIS) (Rahman et al., 2023:65).

Melalui digitalisasi pengelolaan keuangan, implementasi IFMIS dapat membantu pemerintah meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan biaya. *Financial Management Information System* (FMIS) di Indonesia telah dikembangkan, dengan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) sebagai inti. Namun masih banyak hal yang perlu dikembangkan agar mampu menyesuaikan dengan tren saat ini (Sudarto, 2019:88).

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan respon Kementerian Keuangan dalam memenuhi tuntutan tersebut melalui pengembangan

sistem aplikasi dengan integrasi tinggi yang diperuntukkan bagi setiap satuan kerja (satker) pemerintah pusat maupun daerah (Rahman et al., 2023:65). SAKTI adalah sistem aplikasi yang dirancang untuk membantu pelaksanaan sistem perbendaharaan dan anggaran negara pada tingkat instansi. Sistem ini terdiri dari: (1) modul penganggaran, (2) modul komitmen, (3) modul pembayaran, (4) modul bendahara, (5) modul persediaan, (6) modul aset tetap, (7) modul GL dan pelaporan, dan (8) modul administrator yang menggunakan sumber daya dan teknologi informasi (Wibowo, 2019:324). SAKTI juga merupakan sistem aplikasi keuangan yang terintegrasi untuk pengelolaan keuangan negara karena mengintegrasikan sistem aplikasi keuangan negara oleh pengguna anggaran ke berbagai tingkatan fungsi seperti *approver*, *validator*, dan *operator*, serta tingkatan organisasi di tingkat kementerian/lembaga, eselon 1, dan satuan kerja (Nurfatimah, 2023). SAKTI memiliki keunggulan sebagai aplikasi keuangan bila dibandingkan dengan aplikasi lainnya diantaranya: (1) menggunakan *single database*, (2) sistem keamanan tingkat tinggi (enkripsi arsip data komputer), (3) dapat di-*install* dengan berbagai sistem operasi komputer, (4) dapat digunakan oleh para pengguna dengan mudah, dan (5) dapat dioperasikan pada spesifikasi komputer yang rendah.

Karena SAKTI menganut proses bisnis yang sama seperti SPAN, akan ada lebih banyak keterlibatan antara Satker dan KPPN. Portal SPAN dan SMS Gateway akan memfasilitasi jembatan komunikasi yang lebih baik antara Satker dan KPPN. Satker dapat menggunakan fasilitas ini untuk mengirim data atau mendapatkan informasi dari SPAN (Nurfatimah, 2023).

SAKTI berbeda dari aplikasi yang ada saat ini dari perspektif pengguna. SAKTI akan dioperasikan oleh banyak pengguna dari berbagai tingkatan kewenangan, mulai dari KPA, Bendahara, PPK, PPSPM, dan operator modul. Konsep dasar SAKTI adalah bahwa modul tidak dapat dibuat jika pengguna yang berwenang tidak terlibat dan belum memberikan persetujuan (*approval*) terhadap perintah yang dilakukan (Nurfatimah, 2023).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

1.	Gultom & Harahap, 2024	
	Judul Jurnal	Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah
	Variabel	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan (Model <i>HOT-Fit</i>)
	Masalah	Mengevaluasi implementasi pertama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam menyelesaikan laporan keuangan tingkat instansi di semua kementerian atau lembaga pada tahun 2022.
	Metode	Analisis data kualitatif pendekatan studi kasus Creswell & Creswell
	Hasil	Meskipun pada awalnya mengalami kendala dalam menggunakan SAKTI, seluruh partisipan mengatakan bahwa efisiensi dan efektivitas mereka meningkat saat melakukan pekerjaan. Salah satunya adalah melalui SAKTI, tidak perlu melakukan proses impor data dan rekonsiliasi.
	Perbedaan	Variabel dan metode penelitian
	Persamaan	Implementasi SAKTI
2.	Jannah, 2023	
	Judul Skripsi	Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) dalam Penyusunan

		Laporan Keuangan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan
	Variabel	Variabel X: Implementasi SAKTI Variabel Y: Penyusunan laporan keuangan
	Masalah	Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada SAKTI untuk Modul General Ledger & Pelaporan (GLP) ditemukan beberapa masalah, meliputi jurnal yang sudah di-input dan di-posting justru tidak menghasilkan pembaharuan data pada laporan posisi keuangan dan terdapat perbedaan nominal pada output neraca yang dihasilkan dari Modul GLP dan Modul Aset
	Metode	Penelitian kualitatif. Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.
	Hasil	Implementasi Modul General Ledger dan Pelaporan (GLP) pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan memberikan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Kendala yang dihadapi operator yakni kurangnya pemahaman atas penyelesaian transaksi gantung dan jaringan internet yang kurang stabil.
	Perbedaan	Metode penelitian
	Persamaan	Objek penelitian SAKTI
3.		Said & Yendrawati, 2023
	Judul Jurnal	Analisis Sistem Penggunaan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Dalam Penganggaran Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial
	Variabel	Variabel: SAKTI
	Masalah	Menganalisis dan mengevaluasi apakah penggunaan sistem pelaporan keuangan tingkat instansi atau SAKTI memudahkan pelaporan keuangan di BBPPKS Regional III Yogyakarta dan kendala-kendalanya, serta mengkaji apakah terdapat alternatif metode teknis jika terjadi hambatan yang terjadi selama penggunaan.
	Metode	Analisis kualitatif deskriptif
	Hasil	Hasil penelitian yang telah dilakukan, menyebutkan bahwa SAKTI terbukti dapat memberikan kemudahan akses bagi para lembaga/satker, walaupun perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada.
	Perbedaan	Konteks dan Subjek Penelitian:

		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian di BBPPKS Regional III Yogyakarta: Berfokus pada implementasi SAKTI di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional III Yogyakarta. • Rencana Penelitian lebih fokus pada KPU Kota Bandung, sebuah lembaga dengan konteks dan kebutuhan yang berbeda.
	Persamaan	Penggunaan Aplikasi SAKTI
4.	Hariani dkk., 2024	
	Judul Skripsi	Integrasi Pengelolaan Keuangan Dan Laporan Pertanggungjawaban Melalui Aplikasi Sakti (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sumatera Barat)
	Variabel	SAKTI, Laporan pertanggungjawaban, dan laporan keuangan.
	Masalah	Melihat dampak penggunaan aplikasi SAKTI pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat serta mengkaji bagaimana praktik sistem pengendalian internal terhadap penerapan tersebut sehingga dapat memberikan integrasi yang baik dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan.
	Metode	Deskriptif kualitatif
	Hasil	Secara keseluruhan aplikasi SAKTI sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan laporan pertanggungjawaban. Selain itu integrasi dalam proses penyusunan laporan keuangan terlaksana dengan sangat baik sehingga bisa mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan juga bisa memberikan kemudahan kepada user dalam implementasinya.
	Perbedaan	Metode penelitian
	Persamaan	Penggunaan SAKTI pada penyusunan laporan keuangan
5.	Perdana, 2022	
	Judul Skripsi	Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
	Variabel	Sistem akuntansi dan Sistem pembayaran
	Masalah	Selama empat tahun pelaksanaan piloting aplikasi SAKTI (2018-2021) kendala dan tantangan dalam penerapan sistem masih digunakannya aplikasi di

		luar selain aplikasi SAKTI untuk mendukung proses bisnis dan pelaporan keuangan.
	Metode	Metode kualitatif dengan analisis deskriptif
	Hasil	SAKTI belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi dana pihak ke tiga, yang berarti bahwa untuk menunjang proses pelaporan keuangan di DJKN, diperlukan aplikasi lain yang belum terintegrasi dengan SAKTI. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SAKTI belum sepenuhnya dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian jurnal akrual yang berkaitan dengan biaya atau pendapatan sewa pada akhir tahun.
	Perbedaan	Objek penelitian lingkup instansi
	Persamaan	Penggunaan SAKTI
6.		Y. A. Pambudi dkk., 2022
	Judul Jurnal	Implementasi Penggunaan Aplikasi SAKTI Pada Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
	Variabel	Implementasi SAKTI dan laporan keuangan pemerintah pusat
	Masalah	Mengetahui prosedur pelaksanaan sistem akuntansi pada Satuan Kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI, Proses integrasi data keuangan dan Penggunaan aplikasi SAKTI dalam mendukung penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah.
	Metode	Analisis deskriptif
	Hasil	Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam penyusunan Laporan Keuangan dirasakan sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pelaksanaan akuntansi pemerintahan serta memudahkan dalam proses penyusunan Laporan Keuangan.
	Perbedaan	Objek penelitian lingkup instansi
	Persamaan	Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan
7.		Purwaningsih, 2022
	Judul Skripsi	Analisis Permasalahan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi pada Pelaporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
	Variabel	Variabel X: Permasalahan implementasi SAKTI Variabel Y: Pelaporan keuangan
	Masalah	Permasalahan yang muncul dalam implementasi aplikasi SAKTI pada pelaporan keuangan di DJPB dapat dikelompokkan menjadi tiga indikator utama: masalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Solusi yang disarankan

		melibatkan evaluasi sistem, peninjauan data informasi, peningkatan sosialisasi, dan penambahan petugas di tingkat pusat (HAI-DJPB) dan KPPN. Evaluasi rutin dan responsif menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi SAKTI.
	Metode	Metode kualitatif analisis deskriptif
	Hasil	Penelitian mengidentifikasi kendala implementasi SAKTI pada proses pelaporan keuangan di DJPB Kementerian Negara/Lembaga. Kendala meliputi kualitas sistem, informasi, dan layanan. Rekomendasi mencakup perlunya sosialisasi intensif serta penambahan petugas DJPB Pusat, termasuk petugas HAI-DJPB dan penyuluh di KPPN.
	Perbedaan	Lingkup instansi
	Persamaan	Objek penelitian
8.		Permana & Putri, 2022
	Judul Jurnal	Mengukur Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali dengan Model Delone dan Mclean
	Variabel	Variabel: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.
	Masalah	Sumber daya manusia di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali masih belum memadai untuk menggunakan aplikasi SAKTI
	Metode	Metode Model Delone Mclean
	Hasil	Empat konstruk utama dari Kualitas Informasi terhadap pengguna, Kualitas Sistem terhadap Pengguna, Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna, dan Pengguna terhadap Manfaat Bersih, itu ditolak yang menandakan bahwa konstruk ini hanya mampu menerangkan sebagian Kesuksesan dari Implementasi Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Bali.
	Perbedaan	Tujuan Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Mengukur Kesuksesan Implementasi SAKTI di Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bali: Bertujuan untuk mengukur kesuksesan implementasi Aplikasi SAKTI dengan menggunakan Model Delone dan McLean.

		<ul style="list-style-type: none"> Rencana Penelitian saya bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan Aplikasi SAKTI dalam konteks penyusunan laporan kinerja keuangan di KPU Kota Bandung.
	Persamaan	Permasalahan implementasi
9.	Nurfatimah, 2023	
	Judul Skripsi	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Dan Tingkat Kepentingan Penerapan Aplikasi Sakti Menggunakan Pieces Framework (Studi Kasus pada Satuan Kerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian di Wilayah Bandung)
	Variabel	PIECES (Performance, Information, Economies, Controlling, Efficiency, Service)
	Masalah	ketidaksesuaian antara harapan pengguna dan kinerja Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).
	Metode	Metode kuantitatif dengan analisis Important Performance Analysis (IPA)
	Hasil	Beberapa dimensi PIECES memiliki nilai gap negatif, namun pada dimensi Efficiency dan Service memiliki nilai gap positif. Hal ini berarti beberapa nilai kepuasan ada di bawah harapan pengguna dan sisanya telah melebihi harapan pengguna. Berdasarkan analisis IPA diperoleh hasil bahwa terdapat 2 pernyataan pada dimensi performance dan service yang perlu perbaikan. Sementara itu, untuk 26 pernyataan lainnya (Information, Economics, Control & Security, Efficiency, Service) memiliki prioritas rendah perbaikan dan patut dipertahankan kinerjanya.
	Perbedaan	Metode penelitian
	Persamaan	Objek Penelitian SAKTI
10.	Amriani & Iskandar, 2019	
	Judul Jurnal	Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)
	Variabel	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.
	Masalah	Masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan fitur aplikasi SAKTI yang rumit (unsimplicity) karena dinilai terlalu canggih, sinyal internet yang tidak stabil, belum bisa menampilkan laporan secara utuh, minimnya pelatihan teknis,

		kurangnya komunikasi antar admin dengan operator, baik pusat dan daerah serta masalah-masalah lainnya.
	Metode	Penelitian causal explanatory dengan pendekatan kuantitatif model DeLone dan McLean.
	Hasil	Implementasi aplikasi SAKTI di lingkungan BPPK (khususnya pada sampel penelitian) terbukti secara empiris belum berjalan sukses dan berhasil berdasarkan seluruh indikator atau pendekatan model kesuksesan DeLone dan McLean. Dari empat hipotesis yang diajukan, tidak seluruhnya terbukti dan dapat diterima.
	Perbedaan	Variabel Penelitian dan Model Kesuksesan: <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Analisis Kesuksesan Implementasi SAKTI di BPPK: Menyebutkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna juga berpengaruh terhadap manfaat bersih. • Rencana Penelitian "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Aplikasi SAKTI pada Laporan Kinerja Keuangan di KPU Kota Bandung": Merencanakan analisis
	Persamaan	Penelitian di BPPK mencatat beberapa masalah, seperti fitur aplikasi yang rumit, sinyal internet tidak stabil, dan minimnya pelatihan teknis. Rencana penelitian di KPU Kota Bandung juga dapat mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan dalam penggunaan Aplikasi SAKTI.
11.		K. H. Pambudi & Adam, 2018
	Judul Jurnal	Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Delone and Mclean Information System Success Model.
	Variabel	Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih.
	Masalah	Menimbang besarnya sumber daya yang dikerahkan dalam proses pengembangan, besarnya skala implementasi serta manfaat yang dijanjikan atas implementasi SAKTI di samping masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyertainya, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi implementasi SAKTI selama masa piloting awal dengan cara menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesannya menggunakan

		model pengukuran yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003).
	Metode	Casual explanatory kuantitatif
	Hasil	Menurut hasil penelitian, kepuasan pengguna diakui secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem, informasi, dan layanan, yang merupakan komponen dari dimensi keberhasilan sistem informasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bukti empiris bahwa kepuasan pengguna mempengaruhi manfaat bersih aplikasi.
	Perbedaan	Subjek lingkup instansi
	Persamaan	Implementasi SAKTI

Sumber: Data diolah Peneliti. 2024

2.3.Kerangka Pemikiran

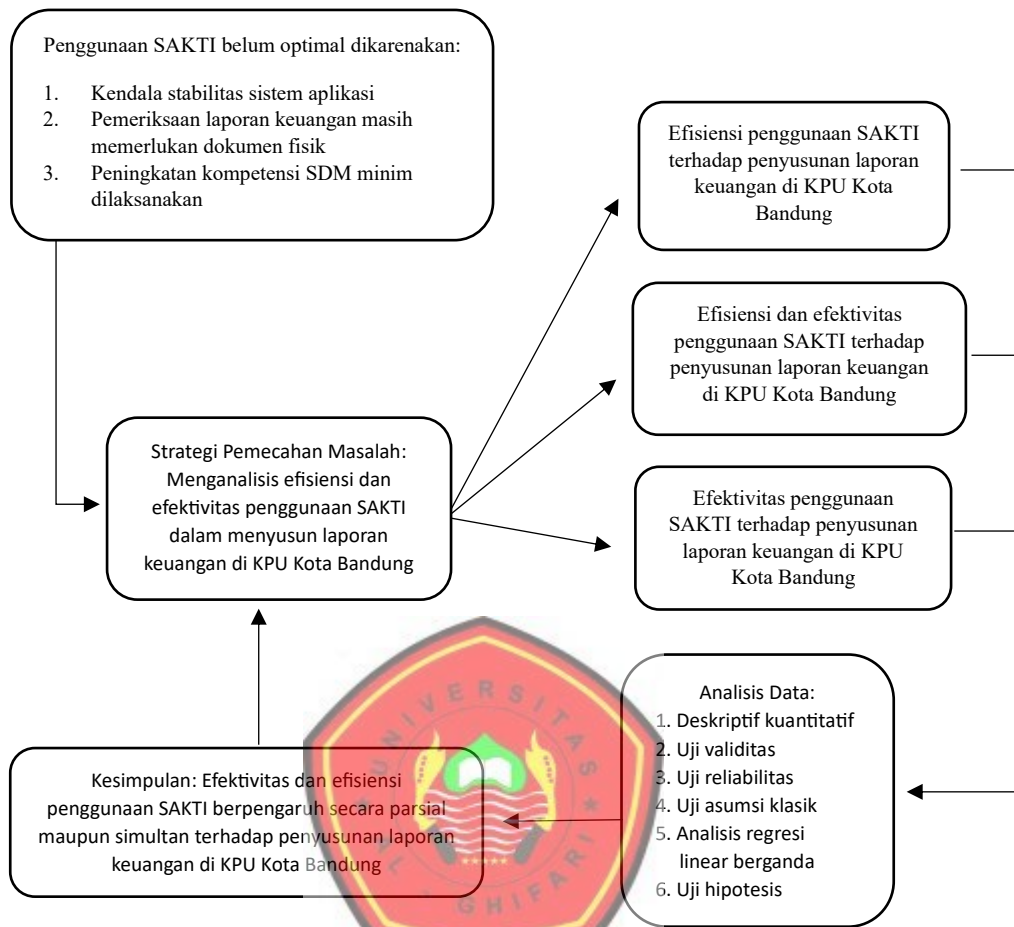
Sebuah organisasi atau lembaga dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi keuangan yang efisien. Misalnya, menggunakan aplikasi keuangan yang terintegrasi memungkinkan organisasi untuk menghindari duplikat data dan mengurangi kesalahan pencatatan. Pemikiran ini berasal dari masalah statement yang dilihat secara menyeluruh, yaitu seberapa efisien dan efektif penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan.

Sistem aplikasi keuangan yang telah digunakan oleh KPU Kota Bandung adalah SAKTI sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara, yang disampaikan melalui laporan keuangan pemerintah. Untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sistem aplikasi yang efektif dan efisien. Namun, berdasarkan observasi dan survei peneliti penggunaan SAKTI belum cukup optimal.

Masalah yang terjadi di KPU Kota Bandung umumnya terkait dengan stabilitas aplikasi. SAKTI sering mengalami maintenance pada jam kerja, penandatanganan elektronik berlangsung lama, dan sulit memasukkan akun. Kendala-kendala tersebut mengganggu proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak dapat disusun dengan efisien dan efektif.

Efisiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya memungkinkan penyusunan laporan keuangan dilakukan lebih cepat dan dengan biaya lebih rendah. Sedangkan efektivitas memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat. Efisiensi dan efektivitas saling berpengaruh dalam penyusunan keuangan karena keduanya menentukan kualitas dan ketepatan waktu pada laporan keuangan tersebut.

Dengan demikian, diperlukan adanya strategi pemecahan masalah dengan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan analisis deskriptif kuantitatif, uji validitas, realibilitas, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) efisien dan efektif pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Maka peneliti dapat merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

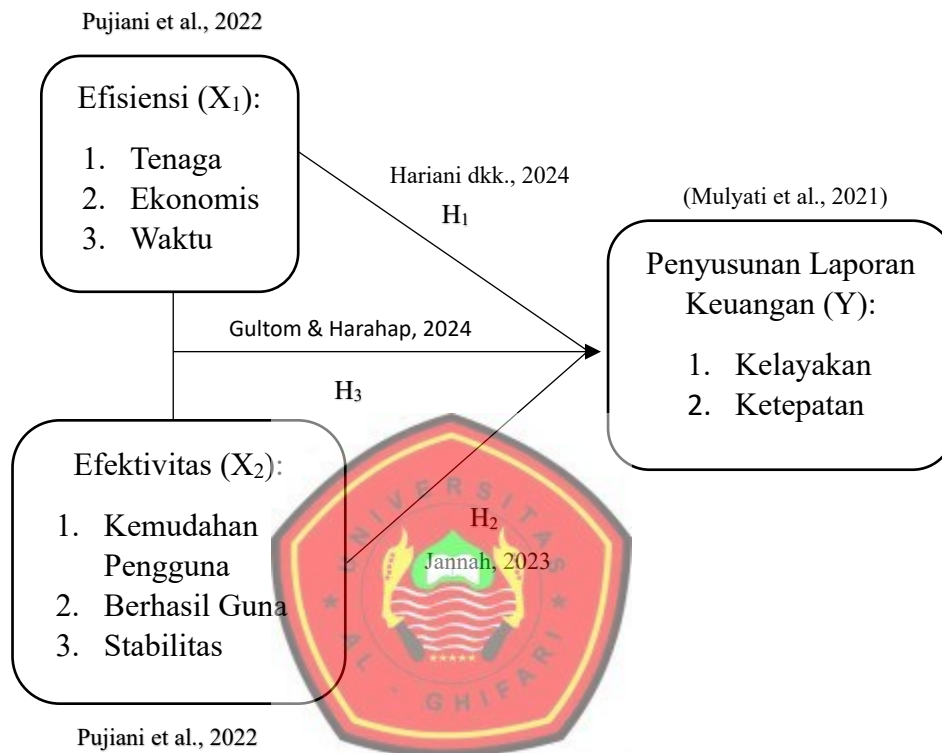


Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti 2024

2.4. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka peneliti merumuskan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Paradigma Penelitian
Sumber: Peneliti 2024

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paradigma yang telah dibuat maka model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) H₁: Diduga efisiensi penggunaan SAKTI berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.
- 2) H₂: Diduga efektivitas penggunaan SAKTI berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.
- 3) H₃: Diduga efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI berpengaruh secara signifikan pada penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung.



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

3.1.1 Sejarah dan Profil KPU Kota Bandung

KPU Kota Bandung dibentuk sebagai bagian dari struktur nasional KPU, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2001. KPU Kota Bandung berfungsi sebagai perpanjangan tangan KPU dalam penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu) di tingkat kota dan mulai diorganisir secara resmi dengan penunjukan John Hilbert Siregar, SH sebagai Sekretaris perwakilan Setum KPU Kota Bandung pada tanggal 27 Desember 2002.

Seiring dengan dinamika politik dan perkembangan penyelenggaraan Pemilu, struktur organisasi KPU mengalami beberapa perubahan signifikan. Pada tahun 2003, undang-undang baru ditetapkan untuk mengatur Pemilu, diikuti dengan keputusan presiden dan KPU yang merumuskan tata kerja serta organisasi KPU dari tingkat pusat hingga daerah. Ini menyebabkan perubahan nama dan peran, termasuk di KPU Kota Bandung yang berubah dari perwakilan Setum menjadi Sekretariat KPU Kota Bandung.

KPU Kota Bandung memiliki tanggung jawab penting dalam mempersiapkan dan melaksanakan Pemilu, termasuk Pemilu 2004 yang kompleks karena melibatkan pemilihan legislatif serta pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung. Di tahun 2008, KPU Kota Bandung juga mengadakan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota secara langsung, mengakomodasi calon perseorangan, dan memfasilitasi proses seleksi anggota KPU periode baru.

KPU Kota Bandung berperan krusial dalam memastikan proses Pemilu berjalan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta bertugas memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi di tingkat kota. Organisasi ini terus beradaptasi dan berkembang seiring dengan perubahan regulasi dan kebutuhan masyarakat.

3.1.2 Visi dan Misi KPU Kota Bandung

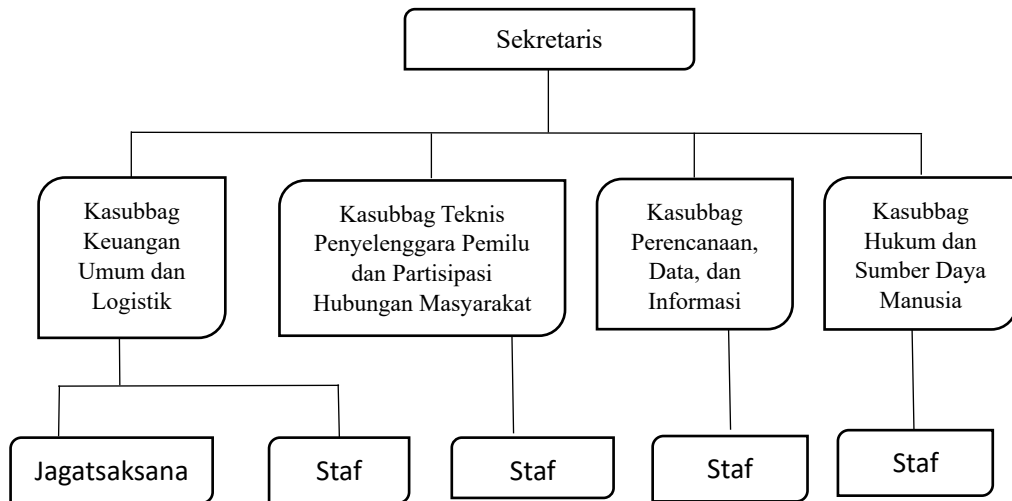
a. Visi KPU Kota Bandung

Menjadi Penyelenggara Pemilu Serentak yang Mandiri, Profesional, dan Berintegritas.

b. Misi KPU Kota Bandung

- 1) Meningkatkan kompetensi penyelenggara Pemilu Serentak dengan berpedoman kepada perundang-undangan dan kode etik penyelenggara Pemilu.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel.
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak.
- 4) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu Serentak.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan.

3.1.3 Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kota Bandung



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi KPU Kota Bandung

Sumber: Website KPU Kota Bandung

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), Objek penelitian dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga kesimpulan dapat diperoleh. Objek penelitian ini adalah efisiensi, efektivitas penggunaan SAKTI, serta penyusunan laporan keuangan, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah 20 pegawai satuan kerja KPU Kota Bandung yang menjabat sebagai (*Operator, Validator, dan Approver*) dan yang memiliki pengetahuan tentang SAKTI.

3.3 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui

wawancara, observasi, dengan bantuan kuesioner, serta menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif.

3.4 Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Independen (X)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel independen. Variabel independen juga dikenal sebagai variabel *exogeneous* (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang diukur oleh peneliti adalah Efisiensi (X_1) dan Efektivitas (X_2).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Independen

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Efisiensi (X_1)	Efisiensi dapat dipahami sebagai upaya untuk membandingkan pencapaian output maksimum dengan menggunakan input yang paling rendah (Rondonuwu et al., 2015)	1. Tenaga	1) Sumber daya manusia memadai untuk menggunakan SAKTI. 2) Tenaga yang dikeluarkan menggunakan SAKTI lebih sedikit. 3) Waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan lebih singkat.	1,2 3,4 5,6	Likert
		2. Ekonomis	1) Meminimalisir	7,8	Likert

			<p>pengeluaran anggaran untuk koordinasi antar instansi</p> <p>2) Menemukan dan mengidentifikasi data keuangan yang dibutuhkan</p>	9,10	
		3. Waktu	1) Pelaporan Keuangan dapat diselesaikan tepat waktu	11,12	Likert
			2) Pengajuan Anggaran dapat diajukan tepat waktu	13,14	
Efektivitas (X₂)	Efektivitas adalah kondisi di mana pilihan, tujuan, dan penggunaan sarana atau peralatan untuk mencapai tujuan tersebut dapat dicapai dengan hasil yang	1. Kemudahan Pengguna	1) <i>User Friendly</i>	15,16	Likert
			2) Proses input data keuangan tidak rumit	17,18	
			3) Kemudahan akses SAKTI	19,20	
			4) Mudah dipelajari dan digunakan	21,22	
		2. Berhasil guna	1) Sistem mampu memberikan laporan	23,24	Likert

	memuaskan (Suoth et al., 2016)		keuangan yang dibutuhkan 2) Meningkatkan komunikasi antar sub bagian	25,26	
		3. Stabilitas	1) SAKTI dapat digunakan dengan stabil	27,28	Likert
			2) Proses posting pada SAKTI berjalan dengan baik 3) Pemeliharaan (<i>maintenance</i>) aplikasi tidak mengganggu jam kerja	29,30 31,32	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Nilai efisiensi (X_1) diperoleh dari seluruh jawaban responden dengan 6 pernyataan pada aspek tenaga, 4 pernyataan pada aspek ekonomi, dan 4 pernyataan pada aspek waktu. Sedangkan, nilai efektivitas (X_2) diperoleh dari seluruh jawaban responden dengan 8 pernyataan terkait aspek kemudahan pengguna, 4 pernyataan terkait aspek berhasil guna, dan 6 pernyataan pada aspek stabilitas yang terdiri dari lima pilihan skala likert yaitu skor 1,2,3,4, dan 5. Masing-masing skor menunjukkan tingkat nilai yang berbeda yaitu sangat rendah, rendah, sedang,

tinggi, dan sangat tinggi secara berurutan. Panjang kelas interval untuk setiap variabel (X) ditentukan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak interval kelas}}$$

Batas kelas ditetapkan dengan tingkat ketelitian sebesar 0,05. Panjang interval kelas masing-masing variabel efisiensi (X₁) dan variabel efektivitas (X₂) ditentukan menggunakan persamaan berikut:

1) Efisiensi (X₁)

$$\text{Nilai tertinggi} = (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor tertinggi})$$

$$= (14 \times 5)$$

$$= 70$$

$$\text{Nilai terendah} = (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor terendah})$$

$$= (14 \times 1)$$

$$= 14$$

$$\text{Rentang} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 70 - 14 = 56$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{56}{5} = 11,2$$

Kategori kelas aspek efisiensi setiap responden dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

$$14,00 - 25,20 = \text{Kategori efisiensi sangat rendah}$$

$$25,25 - 36,40 = \text{Kategori efisiensi rendah}$$

$$36,45 - 47,60 = \text{Kategori efisiensi sedang}$$

$$47,65 - 58,80 = \text{Kategori efisiensi tinggi}$$

58,85 – 70,00 = Kategori efisiensi sangat tinggi

Penentuan panjang kelas interval untuk aspek efisiensi secara keseluruhan dilakukan melalui persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= (\text{jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}) \\ &= (20 \times 5) \\ &= 100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai terendah} &= (\text{jumlah responden} \times \text{skor terendah}) \\ &= (20 \times 1) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 100 - 20 = 80 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{80}{5} = 16$$

Kategori kelas aspek efisiensi secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

20,00 – 36,00 = Kategori efisiensi sangat rendah

36,05 – 52,00 = Kategori efisiensi rendah

52,05 – 68,00 = Kategori efisiensi sedang

68,05 – 84,00 = Kategori efisiensi tinggi

84,05 – 100,00 = Kategori efisiensi sangat tinggi

2) Efektivitas (X₂)

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor tertinggi}) \\ &= (18 \times 5) \end{aligned}$$

$$= 90$$

Nilai terendah = (jumlah pernyataan \times skor terendah)

$$= (18 \times 1)$$

$$= 18$$

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 90 - 18 = 72$$

Panjang interval = $\frac{72}{5} = 14,4$

Kategori kelas aspek efektivitas setiap responden dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

18,00 – 32,40	= Kategori efektivitas sangat rendah
32,45 – 46,80	= Kategori efektivitas rendah
46,85 – 61,20	= Kategori efektivitas sedang
61,25 – 75,60	= Kategori efektivitas tinggi
75,65 – 90,00	= Kategori efektivitas sangat tinggi

Penentuan panjang kelas interval untuk aspek efektivitas secara keseluruhan dilakukan melalui persamaan berikut:

Nilai tertinggi = (jumlah responden \times skor tertinggi)

$$= (20 \times 5)$$

$$= 100$$

Nilai terendah = (jumlah responden \times skor terendah)

$$= (20 \times 1)$$

$$= 20$$

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 100 - 20 = 80$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{80}{5} = 16$$

Kategori kelas aspek efektivitas secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

20,00 – 36,00 = Kategori efektivitas sangat rendah

36,05 – 52,00 = Kategori efektivitas rendah

52,05 – 68,00 = Kategori efektivitas sedang

68,05 – 84,00 = Kategori efektivitas tinggi

84,05 – 100,00 = Kategori efektivitas sangat tinggi

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang diukur oleh peneliti adalah Laporan Keuangan (Y)

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Dependen

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan harus disusun dengan prinsip kelayakan, kejelasan, dan kelengkapan dalam	1. Kelayakan	1) Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan	33,34	Likert
			2) Laporan keuangan yang dihasilkan SAKTI sesuai	35,36	

mengungkapkan realitas ekonomi yang berkaitan dengan eksistensi dan operasi perusahaan (Mulyati et al., 2021)		dengan ketentuan		
	2. Ketepatan	1) Data dalam laporan keuangan akurat	37,38	Likert
		2) Hasil pelaporan keuangan konsisten	39,40	
	3) Kesalahan dalam input data dapat dihindari	41,42		

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Nilai kualitas laporan keuangan (Y) diukur berdasarkan dimensi kelayakan dan ketepatan yang diperoleh dari seluruh jawaban responden terhadap 2 pernyataan terkait kelayakan dan 6 pernyataan terkait ketepatan. yang terdiri dari lima pilihan skala likert yaitu skor 1,2,3,4, dan 5. Masing-masing skor menunjukkan tingkat nilai yang berbeda yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi secara berurutan. Panjang kelas interval untuk variabel (Y) ditentukan menggunakan persamaan berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak interval kelas}}$$

Batas kelas ditetapkan dengan tingkat ketelitian sebesar 0,05. Panjang interval kelas variabel laporan keuangan (Y) dengan dimensi kelayakan dan ketepatan ditentukan menggunakan persamaan berikut:

3) Laporan Keuangan (Y)

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor tertinggi}) \\ &= (10 \times 5) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai terendah} &= (\text{jumlah pernyataan} \times \text{skor terendah}) \\ &= (10 \times 1) \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 50 - 10 = 40\end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{40}{5} = 8$$

Kategori kelas kualitas laporan keuangan setiap responden dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

$$10,00 - 18,00 = \text{Kategori kualitas laporan keuangan sangat buruk}$$

$$18,05 - 26,00 = \text{Kategori kualitas laporan keuangan buruk}$$

$$26,05 - 34,00 = \text{Kategori kualitas laporan keuangan cukup}$$

$$34,05 - 42,00 = \text{Kategori kualitas laporan keuangan baik}$$

$$42,05 - 50,00 = \text{Kategori kualitas laporan keuangan sangat baik}$$

Penentuan panjang kelas interval untuk kualitas laporan keuangan secara keseluruhan dilakukan melalui persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai tertinggi} &= (\text{jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}) \\ &= (20 \times 5) \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\text{Nilai terendah} = (\text{jumlah responden} \times \text{skor terendah})$$

$$= (20 \times 1)$$

$$= 20$$

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 100 - 20 = 80$$

Panjang interval = $\frac{80}{5} = 16$

Kategori kelas aspek kualiatas laporan keuangan secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

20,00 – 36,00 = Kategori kualitas laporan keuangan sangat buruk

36,05 – 52,00 = Kategori kualitas laporan keuangan buruk

52,05 – 68,00 = Kategori kualitas laporan keuangan cukup

68,05 – 84,00 = Kategori kualitas laporan keuangan baik

84,05 – 100,00 = Kategori kualitas laporan keuangan sangat baik



3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Metode kualitatif ini juga disebut sebagai metode artistik (karena proses penelitian lebih seperti proses seni) dan metode interpretif (karena data hasil penelitian lebih mirip dengan data lapangan) (Sugiyono, 2017).

2. Data Kuantitatif

Karena berbasis pada filsafat positivisme, metode kuantitatif dikenal sebagai positivisme. Kriteria ilmiah seperti konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis menjadikan metode ini sebagai metode ilmiah (Sugiyono,

2020). Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai teknologi baru, sehingga disebut sebagai metode penemuan. Karena data penelitian berupa angka, metode ini juga disebut sebagai metode kuantitatif.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan persepsi dikenal sebagai observasi. Peneliti kemudian menyusun laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses observasi. Menurut Wasil (2022:21), Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret dan mendetail tentang sesuatu peristiwa atau kejadian. Terdapat berbagai jenis observasi, seperti observasi partisipatif, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab lisan dan tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk mendapatkan informasi. Menurut Sugiyono (2017), Metode ini digunakan jika peneliti ingin menyelesaikan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, serta jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang subjek ketika jumlah responden sedikit atau kecil.

3) Studi Pustaka

Studi kepustakaan terdiri dari studi teoritis, referensi, dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Studi kepustakaan juga sangat penting untuk

penelitian apa pun karena penelitian tersebut tidak akan lepas dari literatur ilmiah (Sugiyono, 2013).

4) Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk meminta tanggapan responden. Metode ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan kemungkinan tanggapan responden. Angket, juga disebut kuesioner, adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Mulyatiningsih, 2018).



3.6 Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber pertama, biasanya disebut responden, membutuhkan data dan informasi. Data atau informasi diperoleh melalui wawancara atau pernyataan tertulis atau lisan (Sarwono, 2011).

2) Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sumber data sekunder (Sugiyono, 2017). sumber data sekunder menggunakan bahan lain untuk mendapatkan data atau informasi tentang masalah yang diteliti (Sarwono, 2011). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari studi literatur dan instansi terkait.

3.5.1. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan pendapat tersebut sebagai salah satu acuan untuk menentukan populasi. Populasi pada penelitian ini adalah 20 operator atau pengguna termasuk yang memiliki pengetahuan tentang SAKTI di satuan kerja KPU Kota Bandung.

2) Sampel Jenuh (Sensus)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh atau sensus. Metode sensus juga dikenal sebagai sampling total, yang berarti seluruh populasi diambil sebagai sampel. Ini adalah salah satu cara terbaik untuk penelitian bila jumlah populasi relatif kecil, melibatkan kurang dari 30 responden, sehingga semua anggota populasi tersebut dianggap sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2011). Menurut Klein (1986), representativitas sampel merupakan faktor terpenting dalam menentukan sampel penelitian. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dan menjadikan seluruh populasi berjumlah 20 responden sebagai sampel.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penganalisaan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan perspektif yang jelas tentang masalah yang dihadapi (Sugiyono, 2017).

3.7.2. Skala Likert

Skala likert adalah skala yang umum digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu objek (Turyandi, 2019). Setiap survei memiliki lima jawaban atau bobot nilai yang berbeda (Sugiyono, 2020). Skor skala likert harus menggambarkan dan mendukung pertanyaan dari item positif hingga item negatif yang diberikan responden. Skor ini dapat digunakan untuk menentukan alternatif jawaban yang dipilih responden (Sugiyono, 2020). Berikut rentang skala yang peneliti gunakan:

Tabel 3. 3
Skala Likert

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai/Skala
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	KS (Kurang Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.7.3. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan

mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur data yang akan diukur dengan akurat (Janti, 2014). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah rumus Korelasi Product Momen Pearson dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai variabel x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai variabel y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai variabel x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai variabel y kemudian dikuadratkan

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan keandalan alat ukur dalam penelitian yang ditentukan melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu pada kondisi fenomena yang diukur tanpa mengalami perubahan (Zulganef, 2006). Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur bila digunakan berkali-kali (Janti, 2014). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach's Alpha dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = jumlah pernyataan yang diuji

s_i^2 = varians skor pernyataan ke- i

s_t^2 = varians skor total

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan data. Model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin (Santoso, 2018). Karena itu, sebuah model seharusnya memenuhi asumsi klasik sebelum digunakan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut Ghozali (2018), digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel independen dan dependen normal. Regresi dengan distribusi normal atau mendekati normal dianggap sebagai model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan alasan data responden peneliti berjumlah kurang dari 30. Menurut dasar pengembalian keputusan, jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i-1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = berdasarkan rumus di bawah

a_i = koefisiensi test *shapiro-wilk*

X_{n-i-1} = angka ke n-i-1 pada data

X_i = angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = angka ke i pada data

\bar{X} = rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G = identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = berdasarkan rumus di atas

b_n, c_n, d_n = konversi statistik *shapiro-wilk* pendekatan distribusi normal.

Nilai signifikan data dianggap normal jika nilainya lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$),

dan tidak normal jika nilainya lebih rendah dari 0,05 ($P < 0,05$).

2) Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018), "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen),"

uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel tidak mengalami

gejala multikolinearitas jika hasil uji menunjukkan nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Rumus multikolinieritas adalah sebagai berikut:

$$VIP = \frac{1}{1 - R_1^2}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum y) (\sum x)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{(\sum y)^2\}}}$$

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson, atau DW test, dapat digunakan dengan rumus berikut:

$$d = \frac{\sum_t^n = 2(e_t - e_{t-1})^2}{\sum_t^n = e_t^2}$$

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidakseragaman dalam varians dan residual antara varians dan residual dari satu contoh ke contoh lainnya. Uji Glejser mengukur heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut terhadap variabel independen. Ada kemungkinan heteroskedastisitas jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik secara signifikan. Nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel independen digunakan untuk membuat keputusan. Jika

nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis statistik. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda berikut untuk melihat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara bersamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: Y : Penyusunan laporan keuangan

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi X₁

b₂ : Koefisien regresi X₂

X₁ : Efisiensi

X₂ : Efektivitas



3.8 Rancangan Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji hipotesis penelitian, apabila nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel dependen

tidak dipengaruhi oleh variabel independen. H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

3.7.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan adalah tujuan dari uji F atau simultan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019)

3.7.3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menentukan seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen, sehingga menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan mengangkat dua dari koefisien korelasi. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang lebih kecil dari satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung. Penelitian ini melibatkan seluruh staf KPU Kota Bandung yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan SAKTI.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4
Jadwal Penelitian

No	Tahun	Jadwal Penelitian											
	Uraian	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024
1	Persiapan proposal penelitian												
2	Pengumpulan studi literatur												
3	Pengumpulan data awal												
4	Penyusunan data												
5	Bimbingan UP												
6	Seminar UP												
7	Pengumpulan data lapangan												
8	Pengolahan data												
9	Penyusunan analisis data												
10	Bimbingan Skripsi												
11	Seminar Skripsi												

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data yang di analisis dalam penelitian ini diperoleh secara primer menggunakan kuesioner, yang ditujukan kepada seluruh pengguna dan staf sekretariat KPU Kota Bandung yang memiliki pengetahuan mengenai SAKTI, dengan jumlah sebanyak 20 responden. Kuesioner dirancang dengan 42 pernyataan yang mencakup berbagai aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI terhadap penyusunan laporan keuangan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi dan deskripsi data, kemudian menganalisis hasilnya untuk memahami sejauh mana tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI berpengaruh terhadap laporan keuangan di lingkungan KPU Kota Bandung.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui survei, di mana peneliti melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder dengan melaksanakan studi literatur dari berbagai sumber. Proses ini bertujuan untuk memperoleh teori dan informasi yang diperlukan, sehingga dapat membangun landasan teori yang solid dan mendukung analisis yang dilakukan. Di bawah ini akan disajikan uraian mengenai deskripsi data yang diperoleh dari pengamatan responden.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek demografis seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan digunakan untuk menentukan profil responden serta kaitannya dengan persepsi responden terhadap efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No	Identitas Responden	Jumlah ...Orang...	Jumlah ...%...
1)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	12	60%
	Perempuan	8	40%
	Total	20	100%
2)	Usia		
	<20	0	0%
	21 – 30	2	10%
	31 – 40	6	30%
	41 – 50	7	35%
	>50	5	25%
	Total	20	100%
3)	Pendidikan		
	SMA	5	25%
	S1	11	55%
	S2	3	15%
	S3	0	0%
	lainnya	1	5%
	Total	20	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

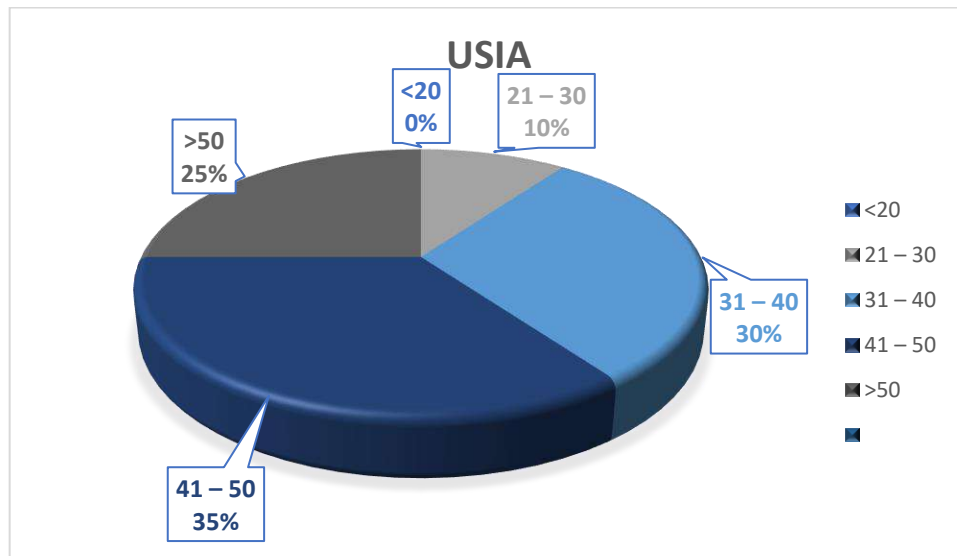
Visualisasi data karakteristik responden serta hasilnya disajikan secara detail dalam bentuk diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden

Sumber: Peneliti 2024

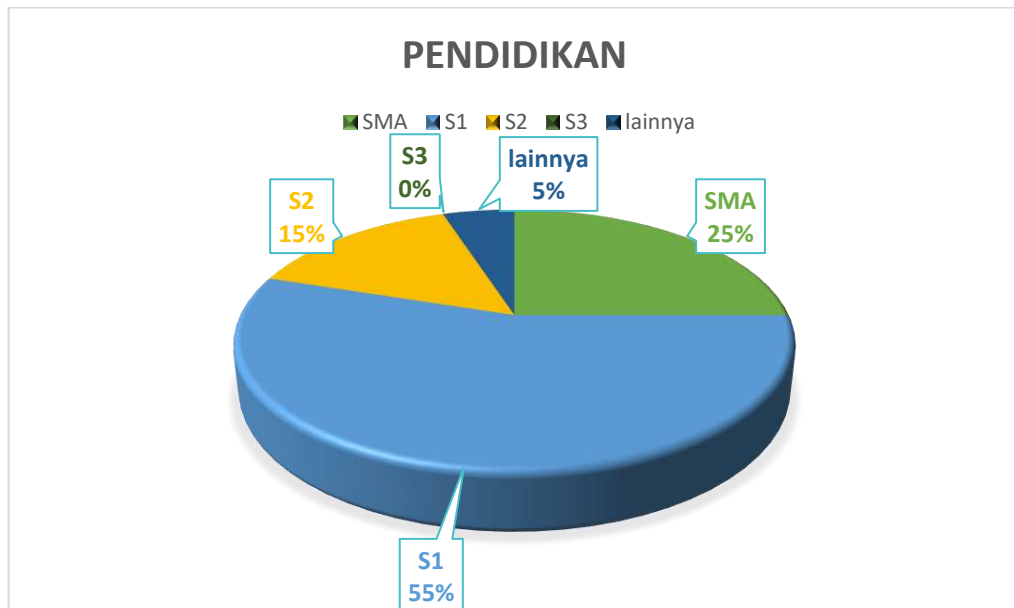
Berdasarkan jenis kelamin pada gambar di atas dengan total 20 responden, terlihat bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yang mencapai 60% atau 12 responden dari total responden, sementara responden perempuan mencakup 40% atau 8 responden. Proporsi ini menunjukkan adanya dominasi responden laki-laki dalam penelitian ini, meskipun perbedaan jumlah antara kedua jenis kelamin tidak terlalu signifikan, namun tetap memberikan representasi yang cukup seimbang antara perspektif laki-laki dan perempuan.



Gambar 4. 2 Usia Responden

Sumber: Peneliti 2024

Berdasarkan diagram lingkaran yang menggambarkan distribusi usia dari total 20 responden, terlihat bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 41 – 5 tahun, yang mencakup 35% dari keseluruhan atau 7 orang. Kelompok usia 31 – 40 tahun menjadi kelompok terbesar kedua dengan 30% atau 6 orang. Sementara itu, 25% responden atau 5 orang berada di atas 2 orang 50 tahun, menunjukkan keterlibatan signifikan dari kelompok usia yang lebih tua. Kelompok usia 21-30 hanya menyumbang 10% dari responden atau 2 orang, sedangkan tidak ada responden yang berusia di bawah 20 tahun. Dengan demikian, data menunjukkan dominasi usia menengah hingga lanjut dalam penelitian ini.



Gambar 4.3 Pendidikan Responden
Sumber: Peneliti 2024

Berdasarkan diagram di atas yang menampilkan data pendidikan dari 20 responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yaitu 55% atau 11 orang yang memiliki pendidikan S1. Sebanyak 25% atau 5 responden merupakan lulusan SMA, diikuti oleh 15% atau 3 responden yang memiliki pendidikan S2. Hanya 5% atau 1 responden yang memiliki latar belakang pendidikan lainnya yaitu D3, sementara tidak ada responden dengan pendidikan S3 (0%).

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berperan penting dalam memberikan gambaran awal mengenai karakteristik dari sampel data penelitian. Data ini diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25* untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil analisis. Hasil analisis disajikan pada tabel di bawah ini yang mencakup nilai

mean, median, deviasi standar, rentang, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Efisiensi	Efektivitas	Laporan Keuangan
N	20	20	20
Mean	53,90	63,10	38,35
Median	54,50	62,50	39,00
Std.Deviation	54	61	40
Range	6,223	6,680	4,380
Minimum	41	51	32
Maximum	65	73	50

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas analisis dalam penelitian ini melibatkan jawaban responden atau nilai n yang berjumlah 28 responden. Rata-rata nilai efisiensi adalah 53,90, efektivitas 63,10, dan laporan keuangan 38,35. Ini menunjukkan bahwa secara umum responden cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi pada efektivitas dibandingkan dengan efisiensi dan laporan keuangan. Nilai tengah (median) untuk efisiensi adalah 54,50, efektivitas 62,50, dan laporan keuangan 39,00. Nilai median yang mendekati rata-rata menunjukkan distribusi data yang cenderung simetris. Deviasi standar untuk efisiensi adalah 54, efektivitas 61, dan laporan keuangan 40. Nilai ini mengindikasikan tingkat sebaran data dari rata-rata. Semakin besar nilai deviasi standar, semakin tersebar data dari nilai rata-rata. Kemudian nilai rentang untuk efisiensi adalah 6,223, efektivitas 6,680, dan laporan keuangan 4,380. Rentang yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam penilaian responden terhadap ketiga

variabel tersebut. Nilai minimum dan maksimum pada ketiga variabel di atas menunjukkan batas atas dan bawah dari nilai yang diberikan responden.

1) Deskriptif Efisiensi (X_1)

Hasil deskriptif statistik di bawah ini adalah uraian yang menjelaskan deskripsi dari setiap item pernyataan pada variabel efisiensi (X_1).

Tabel 4. 3 Item Pernyataan 1 ($X_{1.1}$)
Bapak/Ibu dapat menggunakan SAKTI dengan baik

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	4	20.0%	8
Kurang Setuju	3	6	30.0%	18
Setuju	4	9	45.0%	36
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	67

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 1 yaitu “Bapak/Ibu dapat menggunakan SAKTI dengan baik”. Sebanyak 45% responden menyatakan “setuju” dan 5% responden menyatakan “sangat setuju” dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan SAKTI yang cukup tinggi di kalangan responden. Namun, masih terdapat 30% responden yang ”kurang setuju”, dan 20% yang menyatakan ”tidak setuju” mengindikasikan adanya potensi untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan SAKTI lebih lanjut.

Tabel 4. 4 Item Pernyataan 2 (X_{1.2})
Bapak/Ibu memiliki pengetahuan untuk menggunakan SAKTI

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	15	75.0%	60
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	78

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 2 yaitu "Bapak/Ibu memiliki pengetahuan untuk menggunakan SAKTI", dapat disimpulkan bahwa mayoritas 75% responden menyatakan "setuju" dan 10% responden menyatakan "sangat setuju" bahwa memiliki pengetahuan untuk menggunakan SAKTI. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa cukup paham dan percaya diri dalam mengoperasikan sistem SAKTI. Namun, tetap perlu diperhatikan adanya proporsi kecil 10% responden yang merasa kurang yakin dengan pengetahuan mereka. Hal ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan program pelatihan atau sosialisasi penggunaan SAKTI ke depannya.

Tabel 4. 5 Item Pernyataan 3 (X_{1.3})

Menyusun laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat menghemat tenaga

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	12	60.0%	48
Sangat Setuju	5	5	25.0%	25
Total		20	100.0%	82

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 3 yaitu “Menyusun laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat menghemat tenaga” dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60% responden menyatakan ”setuju” dan 25% responden menyatakan ”sangat setuju”. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna merasakan manfaat dari penggunaan SAKTI dalam mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4. 6 Item Pernyataan 4 (X_{1.4})

Menggunakan SAKTI dapat mengurangi jumlah tenaga yang diperlukan dalam proses kerja

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	15	75.0%	60
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	79

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 4 yaitu “Menggunakan SAKTI dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam proses kerja”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 75% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasakan manfaat signifikan dari SAKTI dalam meningkatkan efisiensi kerja mereka.

Tabel 4. 7 Item Pernyataan 5 (X_{1.5})

Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	12	60.0%	48
Sangat Setuju	5	6	30.0%	30
Total		20	100.0%	84

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 5 yaitu “Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah”, sebanyak 60% responden yang menyatakan ”setuju dan 30% responden menyatakan ”sangat setuju” menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat dari SAKTI dalam menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4. 8 Item Pernyataan 6 (X_{1.6})
SAKTI membuat informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	11	55.0%	44
Sangat Setuju	5	4	20.0%	20
Total		20	100.0%	79

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 6 yaitu “SAKTI membuat informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 55% responden menyatakan “setuju” dan 20% responden “sangat setuju”, sedangkan 25% menyatakan “kurang setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 9 Item Pernyataan 7 (X_{1.7})
Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih cepat

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	10	50.0%	40
Sangat Setuju	5	5	25.0%	25
Total		20	100.0%	80

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 7 yaitu “Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih cepat”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50% responden menyatakan ”setuju” dan 25% responden menyatakan ”sangat setuju”, sedangkan 25% responden menyatakan kurang setuju. Namun hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa SAKTI telah memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi kerja mereka.

Tabel 4. 10 Item Pernyataan 8 (X_{1.8})

Menggunakan SAKTI membantu menghemat biaya ATK untuk membuat laporan keuangan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	8	40.0%	24
Setuju	4	9	45.0%	36
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	75

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 8 yaitu “Menggunakan SAKTI membantu menghemat biaya ATK untuk membuat laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 45% responden menyatakan ”setuju” dan 15% responden menyatakan “sangat setuju”. Sedangkan 40% responden menyatak “kurang setuju”. Hal ini

mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas responden mengakui ada sedikit penghemata, namun belum terlalu signifikan menurut sebagian responden

Tabel 4. 11 Item Pernyataan 9 (X_{1.9})
Penggunaan SAKTI mempermudah proses penemuan dan identifikasi data keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	13	65.0%	52
Sangat Setuju	5	4	20.0%	20
Total		20	100.0%	81

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 9 yaitu “Penggunaan SAKTI mempermudah proses penemuan dan identifikasi data keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% responden menyatakan ”setuju”, 20% responden menyatakan ”sangat setuju”, dan sebagian responden sebanyak 15% menyatakan ”kurang setuju”.

Tabel 4. 12 Item Pernyataan 10 (X_{1.10})

SAKTI dapat menyajikan data dengan cepat untuk menemukan dan menentukan data keuangan yang dibutuhkan dalam laporan keuangan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	11	55.0%	44
Sangat Setuju	5	6	30.0%	30
Total		20	100.0%	83

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 6 yaitu “SAKTI dapat menyajikan data dengan cepat untuk menemukan dan menentukan data keuangan yang dibutuhkan dalam laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 55% responden yang menyatakan “setuju” dan 30% responden menyatakan “sangat setuju”. Hanya sekitar 15% responden yang menyatakan “kurang setuju”, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan fitur SAKTI secara maksimal.

Tabel 4. 13 Item Pernyataan 11 (X_{1.11})

Dengan menggunakan SAKTI, dapat meminimalisir pengeluaran anggaran untuk berkoordinasi antar instansi

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	15	75.0%	60
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	75

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 11 yaitu “Dengan menggunakan SAKTI, dapat meminimalisir pengeluaran anggaran untuk berkoordinasi antar instansi”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 75% responden menyatakan ”setuju” sedangkan 25% responden menyatakan ”kurang setuju”.

Tabel 4. 14 Item Pernyataan 12 (X_{1.12})

Menggunakan SAKTI dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	13	65.0%	52
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	77

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 12 yaitu “Menggunakan SAKTI dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% responden memilih ”setuju” dan 15% responden menyatakan ”sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakin SAKTI cukup efisien dalam membantu menyelesaikan laporan tepat waktu. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan agar kinerja SAKTI dapat lebih optimal.

Tabel 4. 15 Item Pernyataan 13 (X_{1.13})
Dengan menggunakan SAKTI pengajuan anggaran selalu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	8	40.0%	24
Setuju	4	8	40.0%	32
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	70

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 13 yaitu “Dengan menggunakan SAKTI pengajuan anggaran selalu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% responden menyatakan ”setuju” dan 10% responden menyatakan ”sangat setuju”, ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa penggunaan SAKTI telah membantu dalam menjaga kesesuaian pengajuan anggaran dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan terdapat 40% responden

menyatakan "kurang setuju" dan 10% "tidak setuju" yang merasa penggunaan SAKTI belum sepenuhnya efisien dalam memastikan kesesuaian pengajuan anggaran dengan jadwal.

Tabel 4. 16 Item Pernyataan 14 (X_{1.14})
Proses pengajuan anggaran selalu disampaikan tepat waktu tanpa mengalami penundaan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	4	20.0%	8
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	10	50.0%	40
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	68

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 14 yaitu "Proses pengajuan anggaran selalu disampaikan tepat waktu tanpa mengalami penundaan", dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50% responden menyatakan "setuju" dan 5% responden menyatakan "sangat setuju". Namun, masih terdapat proposi yang cukup signifikan dari 25% responden menyatakan "kurang setuju" dan 20% responden yang menyatakan "tidak setuju".

2) Deskriptif Variabel Efektivitas

Tabel 4. 17 Item Pernyataan 1 (X2.1)

Aplikasi SAKTI memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	76

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 1 yaitu “Aplikasi SAKTI memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami”, mayoritas 70,0% responden atau sebanyak 14 orang menyatakan ”setuju” bahwa antarmuka pengguna aplikasi SAKTI mudah dipahami. Sebanyak 25,0% atau 5 responden menyatakan ”kurang setuju” dengan pernyataan tersebut. Hanya 1 responden (5,0%) yang ”sangat setuju”. Secara keseluruhan, total skor yang terkumpul dari 20 responden adalah 76, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi SAKTI merasa bahwa antarmuka penggunaannya cukup mudah dipahami.

Tabel 4. 18 Item Pernyataan 2 (X2.2)

Pengguna dapat dengan cepat menguasai SAKTI karena fitur-fitur yang tersedia sederhana dan instruksi yang jelas

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	16	80.0%	64
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	74

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 2 yaitu “Pengguna dapat dengan cepat menguasai SAKTI karena fitur-fitur yang tersedia sederhana dan intruksi yang jelas”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80,0% responden menyatakan “setuju”, 10,0% responden menyatakan “tidak setuju” dan 10,0% lainnya menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 19 Item Pernyataan 3 (X2.3)

Proses input data keuangan menggunakan SAKTI berjalan lancar tanpa kesulitan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	14	70.0%	42
Setuju	4	4	20.0%	16
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	62

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 3 yaitu “Proses input data keuangan menggunakan SAKTI berjalan lancar tanpa kesulitan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan “kurang setuju”, 20,0% responden menyatakan “setuju” dan 10,0% lainnya menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 20 Item Pernyataan 4 (X2.4)

Penggunaan SAKTI meningkatkan kemudahan dalam penginputan data keuangan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	6	30.0%	18
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	74

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 4 yaitu “Penggunaan SAKTI meningkatkan kemudahan dalam penginputan data keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan “setuju” dan 30,0% responden menyatakan “kurang setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 21 Item Pernyataan 5 (X2.5)

Pengguna dapat dengan mudah mengakses SAKTI melalui berbagai perangkat

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	4	20.0%	20
Total		20	100.0%	84

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.21 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 5 yaitu “Pengguna dapat dengan mudah mengakses SAKTI melalui berbagai perangkat”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan “setuju”, 20,0% responden menyatakan “sangat setuju” dan 10,0% lainnya menyatakan “kurang setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 22 Item Pernyataan 6 (X2.6)

Pengguna sering mengalami kendala teknis saat mengakses SAKTI, yang dapat menunda proses penyusunan laporan keuangan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	5	25.0%	10
Kurang Setuju	3	9	45.0%	27
Setuju	4	4	20.0%	16
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	63

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 6 yaitu “Pengguna sering mengalami kendala teknis saat mengakses SAKTI, yang dapat menunda proses penyusunan laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 45,0% responden menyatakan “kurang setuju”, 25,0% responden menyatakan “tidak setuju”, 20,0% responden menyatakan ”setuju” dan 10,0% lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 23 Item Pernyataan 7 (X2.7)

Sistem SAKTI dapat dipelajari dengan cepat tanpa memerlukan pelatihan yang intensif

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	7	35.0%	21
Setuju	4	10	50.0%	40
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	73

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.23 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 7 yaitu “Sistem SAKTI dapat dipelajari dengan cepat tanpa memerlukan pelatihan yang intensif”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50,0% responden menyatakan “setuju”, 35,0% responden menyatakan “kurang setuju”, 10,0% responden menyatakan ”sangat setuju” dan 5,0% lainnya menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 24 Item Pernyataan 8 (X2.8)

Pembelajaran penggunaan sistem SAKTI relatif sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	3	15.0%	6
Kurang Setuju	3	4	20.0%	12
Setuju	4	10	50.0%	40
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	73

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.24 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 8 yaitu “Pembelajaran penggunaan sistem SAKTI relatif sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50,0% responden menyatakan “setuju”, 20,0% responden menyatakan “kurang setuju”, 15,0% responden menyatakan ”tidak setuju” dan 15,0% lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 25 Item Pernyataan 9 (X2.9)

SAKTI menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, bermanfaat bagi pengguna

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	6	30.0%	18
Setuju	4	12	60.0%	48
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	76

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.25 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 9 yaitu “SAKTI menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, bermanfaat bagi pengguna”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60,0% responden menyatakan “setuju”, 30,0% responden menyatakan “kurang setuju” dan 10,0% lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 26 Item Pernyataan 10 (X2.10)
Informasi yang diberikan SAKTI fleksibel sesuai kebutuhan dan permintaan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	2	10.0%	6
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	4	20.0%	20
Total		20	100.0%	82

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 10 yaitu “Informasi yang diberikan SAKTI fleksibel sesuai kebutuhan dan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan ”setuju”, 20,0% responden menyatakan ”sangat setuju”, dan 10,0% lainnya menyatakan ”kurang setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 27 Item Pernyataan 11 (X2.11)

Implementasi SAKTI membuat komunikasi antara sub bagian menjadi lebih lancar dan terkoordinasi dengan baik

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	11	55.0%	33
Setuju	4	7	35.0%	28
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	71

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.27 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 11 yaitu “Implementasi SAKTI membuat komunikasi antara sub bagian menjadi lebih lancar dan terkoordinasi dengan baik”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 55,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 35,0% responden menyatakan ”setuju”, dan 10,0% responden lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 28 Item Pernyataan 12 (X2.12)

Pengunaan SAKTI mampu mempermudah pertukaran informasi antar instansi ketika ada kendala teknis pengimputan data

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	11	55.0%	33
Setuju	4	9	45.0%	36
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	69

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.28 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 12 yaitu “Penggunaan SAKTI mampu mempermudah pertukaran informasi antar instansi ketika ada kendala teknis pengimputan data”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 55,0% responden menyatakan ”kurang setuju” dan 45,0% responden menyatakan ”setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 29 Item Pernyataan 13 (X2.13)

SAKTI menunjukkan performa yang konsisten dan stabil saat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	12	60.0%	36
Setuju	4	6	30.0%	24
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	64

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.29 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 13 yaitu “SAKTI menunjukkan performa yang konsisten dan stabil saat digunakan untuk menyusun laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 10,0% responden menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 30 Item Pernyataan 14 (X2.14)

Penggunaan SAKTI tidak mengalami gangguan ketidakstabilan selama proses penyusunan laporan keuangan

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	3	15.0%	6
Kurang Setuju	3	10	50.0%	30
Setuju	4	4	20.0%	16
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	67

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.30 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 14 yaitu "Penggunaan SAKTI tidak mengalami gangguan ketidakstabilan selama proses penyusunan laporan keuangan", dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50,0% responden menyatakan "kurang setuju", 20,0% responden menyatak "setuju", 15,0% responden menyatak "tidak setuju", dan 15,0% responden lainnya menyatakan "sangat setuju" terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 31 Item Pernyataan 15 (X2.15)

Proses posting pada SAKTI dilakukan dengan lancar dan tanpa adanya gangguan teknis seperti logout otomatis atau kegagalan penyimpanan data.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	16	80.0%	48
Setuju	4	3	15.0%	12
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	62

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.31 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 15 yaitu “Proses posting pada SAKTI dilakukan dengan lancar dan tanpa adanya gangguan teknis seperti logout otomatis atau kegagalan penyimpanan data”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 15,0% responden menyatakan ”setuju”, dan 5,0% responden lainnya menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 32 Item Pernyataan 16 (X2.16)

Sistem SAKTI berfungsi dengan stabil dan tersimpan dengan benar selama proses posting tanpa terputus.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	13	65.0%	39
Setuju	4	5	25.0%	20
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	63

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.32 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 16 yaitu “Sistem SAKTI berfungsi dengan stabil dan tersimpan dengan benar selama proses posting tanpa terputus”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 25,0% responden menyatakan ”setuju”, dan 10,0% responden menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 33 Item Pernyataan 17 (X2.17)

Pemeliharaan aplikasi yang tidak terjadwal dengan baik sering kali menyebabkan gangguan pada jam kerja rutin, mengakibatkan penurunan produktivitas tim.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	4	20.0%	12
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	75

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.33 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 17 yaitu “Pemeliharaan aplikasi yang tidak terjadwal dengan baik sering kali menyebabkan gangguan pada jam kerja rutin, mengakibatkan penurunan produktivitas tim”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan ”setuju”, 20,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 5,0% responden menyatakan ”tidak setuju”, dan 5,0% responden menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 34 Item Pernyataan 18 (X2.18)

Maintenance SAKTI tidak mengganggu jam kerja.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	6	30.0%	12
Kurang Setuju	3	12	60.0%	36
Setuju	4	2	10.0%	8
Sangat Setuju	5	0	0.0%	0
Total		20	100.0%	56

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.34 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 18 yaitu “*Maintenance* SAKTI tidak mengganggu jam kerja”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 30,0% responden menyatakan ”tidak setuju”, dan 10,0% responden lainnya menyatakan ”setuju” terhadap pernyataan ini.

3) Deskriptif Variabel Laporan Keuangan

Tabel 4. 35 Item Pernyataan 1 (Y.1)

Laporan keuangan menggunakan SAKTI memenuhi persyaratan normatif yang relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	8	40.0%	24
Setuju	4	9	45.0%	36
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	75

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.35 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 1 yaitu “Laporan keuangan menggunakan SAKTI memenuhi persyaratan normatif yang relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 45,0% responden menyatakan ”setuju”, 40,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 15,0% responden lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 36 Item Pernyataan 2 (Y.2)
 Hasil laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	77

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.36 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 2 yaitu “Hasil laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat membantu dalam pengambilan keputusan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan ”setuju”, 15,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 10,0% responden menyatak ”sangat setuju”, dan 5,0% responden lainnya menyatakan ”tidak setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 37 Item Pernyataan 3 (Y.3)
 Output yang dihasilkan oleh SAKTI disusun sesuai format laporan keuangan instansi.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	80

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.37 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 3 yaitu “Output yang dihasilkan oleh SAKTI disusun sesuai format laporan keuangan instansi”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan ”setuju”, 15,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 15,0% responden lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 38 Item Pernyataan 4 (Y.4)

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAKTI mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	13	65.0%	52
Sangat Setuju	5	4	20.0%	20
Total		20	100.0%	81

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.38 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 4 yaitu “Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAKTI mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65,0% responden menyatakan ”setuju”, 20,0% responden menyatakan ”sangat setuju”, dan 15,0% responden lainnya menyatakan ”kurang setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 39 Item Pernyataan 5 (Y.5)

SAKTI menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang baik.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	12	60.0%	48
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	78

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.39 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 5 yaitu “SAKTI menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang baik”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60,0% responden menyatakan ”setuju”, 25,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 15,0% responden menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 40 Item Pernyataan 6 (Y.6)

SAKTI dapat menyediakan penjelasan yang rinci dalam hasil laporan keuangan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	1	5.0%	2
Kurang Setuju	3	8	40.0%	24
Setuju	4	10	50.0%	40
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	71

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.40 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 6 yaitu “SAKTI dapat menyediakan penjelasan yang rinci dalam hasil laporan keuangan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50,0% responden menyatakan ”setuju”, 40,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 5,0% responden menyatakan ”tidak setuju”, dan 5,0% responden lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 41 Item Pernyataan 7 (Y.7)

Kualitas laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat terjaga dengan baik dari segi konsistensi.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	5	25.0%	15
Setuju	4	13	65.0%	52
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	77

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.41 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 7 yaitu “Kualitas laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat terjaga dengan baik dari segi konsistensi”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65,0% responden menyatakan ”setuju”, 25,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 10,0% responden menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 42 Item Pernyataan 8 (Y.8)

SAKTI membantu pengguna untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dari waktu ke waktu.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	14	70.0%	56
Sangat Setuju	5	3	15.0%	15
Total		20	100.0%	80

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.42 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 8 yaitu "SAKTI membantu pengguna untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dari waktu ke waktu", dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,0% responden menyatakan "setuju", 15,0% responden menyatakan "kurang setuju", dan 15,0% responden menyatakan "sangat setuju" terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 43 Item Pernyataan 9 (Y.9)

Penggunaan SAKTI mampu meminimalisir kesalahan input.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	0	0.0%	0
Kurang Setuju	3	3	15.0%	9
Setuju	4	15	75.0%	60
Sangat Setuju	5	2	10.0%	10
Total		20	100.0%	79

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.43 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 9 yaitu “Penggunaan SAKTI mampu meminimalisir kesalahan input”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 75,0% responden menyatakan ”setuju, 15,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, dan 10,0% responden menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

Tabel 4. 44 Item Pernyataan 10 (Y.10)

Hasil laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang mudah dipahami untuk menghindari kekeliruan.

Keterangan	Skor	Frekuensi	Persentase	Total Skor
Sangat Tidak Setuju	1	0	0.0%	0
Tidak Setuju	2	2	10.0%	4
Kurang Setuju	3	8	40.0%	24
Setuju	4	9	45.0%	36
Sangat Setuju	5	1	5.0%	5
Total		20	100.0%	69

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.44 di atas yang menyajikan hasil penilaian responden terhadap item pernyataan 10 yaitu “Hasil laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang mudah dipahami untuk menghindari kekeliruan”, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 45,0% responden menyatakan ”setuju”, 40,0% responden menyatakan ”kurang setuju”, 10,0% responden menyatakan ”tidak setuju”, dan 5,0% responden lainnya menyatakan ”sangat setuju” terhadap pernyataan ini.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai data dengan menghitung koefisien korelasi antara total skor dan setiap butir pernyataan. Data dianggap valid jika koefisien korelasi dari setiap butir mencapai di atas nilai kritis ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai 0,444. Sebagai hasil dari analisis data yang dilakukan, berikut adalah hasil pengujian validitas.

Tabel 4. 45
Hasil Uji Validitas Kuesioner Efisiensi (X₁)

Item	r Hitung	N	r Tabel	Keterangan
X ₁	0,712	20	0,444	Valid
X ₂	0,473	20	0,444	Valid
X ₃	0,544	20	0,444	Valid
X ₄	0,529	20	0,444	Valid
X ₅	0,528	20	0,444	Valid
X ₆	0,824	20	0,444	Valid
X ₇	0,699	20	0,444	Valid
X ₈	0,620	20	0,444	Valid
X ₉	0,631	20	0,444	Valid
X ₁₀	0,445	20	0,444	Valid
X ₁₁	0,619	20	0,444	Valid
X ₁₂	0,788	20	0,444	Valid
X ₁₃	0,757	20	0,444	Valid
X ₁₄	0,698	20	0,444	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Tabel 4. 46
Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas (X₂)

Item	r Hitung	N	r Tabel	Keterangan
X ₁	0,608	20	0,444	Valid
X ₂	0,691	20	0,444	Valid
X ₃	0,610	20	0,444	Valid
X ₄	0,613	20	0,444	Valid
X ₅	0,539	20	0,444	Valid
X ₆	0,664	20	0,444	Valid

X ₇	0,790	20	0,444	Valid
X ₈	0,563	20	0,444	Valid
X ₉	0,568	20	0,444	Valid
X ₁₀	0,525	20	0,444	Valid
X ₁₁	0,470	20	0,444	Valid
X ₁₂	0,604	20	0,444	Valid
X ₁₃	0,481	20	0,444	Valid
X ₁₄	0,509	20	0,444	Valid
X ₁₅	0,543	20	0,444	Valid
X ₁₆	0,479	20	0,444	Valid
X ₁₇	0,635	20	0,444	Valid
X ₁₈	0,453	20	0,444	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Tabel 4. 47
Uji Validitas Laporan Keuangan (Y)

Item	r Hitung	N	r Tabel	Keterangan
Y ₁	0,650	20	0,444	Valid
Y ₂	0,717	20	0,444	Valid
Y ₃	0,706	20	0,444	Valid
Y ₄	0,768	20	0,444	Valid
Y ₅	0,763	20	0,444	Valid
Y ₆	0,878	20	0,444	Valid
Y ₇	0,554	20	0,444	Valid
Y ₈	0,641	20	0,444	Valid
Y ₉	0,620	20	0,444	Valid
Y ₁₀	0,631	20	0,444	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Dari hasil pengujian validitas semua item pernyataan pada variabel Efisiensi (X₁), Efektivitas (X₂), dan Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur semua variabel telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya, instrumen penelitian perlu diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran dapat tetap konsisten jika pengukuran yang sama dilakukan kembali pada subjek yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas adalah indikator tingkat kestabilan atau konsistensi dari suatu alat ukur, seperti kuesioner. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dapat diandalkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ (*reliable*) maka item pernyataan dalam kuesioner tersebut dianggap tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

Tabel 4. 48
Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Titik Kritis	Keterangan
Efisiensi (X ₁)	0,886	14	0,600	Reliabel
Efektivitas (X ₂)	0,873	18	0,600	Reliabel
Laporan Keuangan (Y)	0,878	10	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.48 menunjukkan seluruh variabel penelitian (Efisiensi, efektivitas, dan laporan keuangan) dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel dianggap reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

4.3.3 Tahapan Kuantil

1) Tingkatan Efisiensi

Kecenderungan tingkatan variabel efisiensi (X_1) diukur menggunakan skor, diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 20 responden. Hasil pengukuran menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 49
Total Skor dan Persentase Efisiensi (X_1)

No.	Keterangan	Jawab	
		Total Skor	Persentase
Tenaga			
1.	Bapak/ibu dapat menggunakan SAKTI dengan baik.	67	6.21%
2.	Bapak/ibu memiliki pengetahuan untuk menggunakan SAKTI.	78	7.24%
3.	Menyusun laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat menghemat tenaga.	82	7.61%
4.	Menggunakan SAKTI dapat mengurangi jumlah tenaga yang diperlukan dalam proses kerja.	79	7.33%
5.	Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah.	84	7.80%
6.	SAKTI membuat informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat.	79	7.33%
Ekonomis			
7.	Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih cepat.	80	7.42%
8.	Menggunakan SAKTI membantu menghemat biaya ATK untuk membuat laporan keuangan.	75	6.96%
9.	Penggunaan SAKTI mempermudah proses penemuan dan identifikasi data keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan.	81	7.51%
10.	SAKTI dapat menyajikan data dengan cepat untuk menemukan dan menentukan data keuangan yang dibutuhkan dalam laporan keuangan.	83	7.70%
Waktu			
11.	Dengan menggunakan SAKTI, dapat meminimalisir pengeluaran anggaran untuk berkoordinasi antar instansi.	75	6.96%

12.	Menggunakan SAKTI dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.	77	7.14%
13.	Dengan menggunakan SAKTI pengajuan anggaran selalu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.	70	6.49%
14.	Proses pengajuan anggaran selalu disampaikan tepat waktu tanpa mengalami penundaan.	68	6.31%
Jumlah		1078	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan "Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah" memiliki kontribusi terbesar terhadap variabel efisiensi (X_1) sebesar 7.80%. Pernyataan "Bapak/ibu dapat menggunakan SAKTI dengan baik" memiliki kontribusi terkecil terhadap variabel efisiensi sebesar 6.21%. Tingkatan menurut penilaian responden responden dapat dilihat dari diagram tahapan kuantil berikut:

Jumlah skor terendah: $1 \times 14 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 280$

Jumlah skor tertinggi: $5 \times 14 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 1400$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 1400 - 280 = 1120 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{1120}{5} = 224$$

Kategori kelas aspek kualiatas laporan keuangan secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

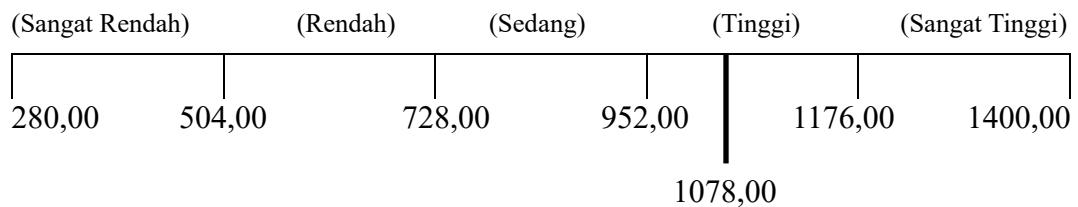
280,00 – 504,00 = Kategori efisiensi sangat rendah

504,50 – 728,00 = Kategori efisiensi rendah

728,50 – 952,00 = Kategori efisiensi sedang

952,50 – 1176,00 = Kategori efisiensi tinggi

1176,50 – 1400,00 = Kategori efisiensi sangat tinggi



Gambar 4. 4 Diagram tahapan kuantil efisiensi

Sumber: Peneliti 2024

Variabel Efisiensi (X_1) memiliki total skor minimal sebesar 280 dan total skor maksimal 1400. Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen ini memperoleh total skor sebesar 1078. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi menurut responden masuk ke dalam kategori dengan klasifikasi "tinggi".

2) Tingkatan Efektivitas

Kecenderungan tingkatan variabel efektivitas (X_2) diukur menggunakan skor, diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 20 responden. Hasil pengukuran menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 50
Total Skor dan Persentase Efektivitas (X_2)

No.	Keterangan	Jawab	
		Total Skor	Persentase
Kemudahan Pengguna			
1.	Aplikasi SAKTI memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami.	76	6.01%
2.	Pengguna dapat dengan cepat menguasai SAKTI karena fitur-fitur yang tersedia sederhana dan instruksi yang jelas.	74	5.85%
3.	Proses input data keuangan menggunakan SAKTI berjalan lancar tanpa kesulitan.	62	4.90%
4.	Penggunaan SAKTI meningkatkan kemudahan dalam penginputan data keuangan.	74	5.85%

5.	Pengguna dapat dengan mudah mengakses SAKTI melalui berbagai perangkat.	84	6.64%
6.	Pengguna sering mengalami kendala teknis saat mengakses SAKTI, yang dapat menunda proses penyusunan laporan keuangan.	63	4.98%
7.	Sistem SAKTI dapat dipelajari dengan cepat tanpa memerlukan pelatihan yang intensif.	73	5.76%
8.	Pembelajaran penggunaan sistem SAKTI relatif sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi.	73	5.76%
Berhasil Guna			
9.	SAKTI menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, bermanfaat bagi pengguna.	76	6.01%
10.	Informasi yang diberikan SAKTI fleksibel sesuai kebutuhan dan permintaan.	82	6.49%
11.	Implementasi SAKTI membuat komunikasi antara sub bagian menjadi lebih lancar dan terkoordinasi dengan baik.	71	5.62%
12.	Penggunaan SAKTI mampu mempermudah pertukaran informasi antar instansi ketika ada kendala teknis pengimputan data.	69	5.46%
Stabilitas			
13.	SAKTI menunjukkan performa yang konsisten dan stabil saat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.	64	5.06%
14.	Penggunaan SAKTI tidak mengalami gangguan ketidakstabilan selama proses penyusunan laporan keuangan.	67	5.30%
15.	Proses posting pada SAKTI dilakukan dengan lancar dan tanpa adanya gangguan teknis seperti logout otomatis atau kegagalan penyimpanan data.	62	4.90%
16.	Sistem SAKTI berfungsi dengan stabil dan tersimpan dengan benar selama proses posting tanpa terputus.	63	4.98%
17.	Pemeliharaan aplikasi yang tidak terjadwal dengan baik sering kali menyebabkan gangguan pada jam kerja rutin, mengakibatkan penurunan produktivitas tim.	75	5.93%
18.	<i>Maintenance</i> SAKTI tidak mengganggu jam kerja.	56	4.43%
Jumlah		1264	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan "Pengguna dapat dengan mudah mengakses SAKTI melalui berbagai perangkat" memiliki kontribusi terbesar terhadap variabel efektivitas (X_2) sebesar 6.64%. Pernyataan "Maintenance SAKTI tidak mengganggu jam kerja" memiliki kontribusi terkecil terhadap variabel efektivitas sebesar 4.43%. Tingkatan menurut penilaian responden responden dapat dilihat dari diagram tahapan kuantil berikut:

Jumlah skor terendah: $1 \times 18 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 360$

Jumlah skor tertinggi: $5 \times 18 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 1800$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 1800 - 360 = 1440 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{1440}{5} = 288$$

Kategori kelas aspek kualiatas laporan keuangan secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

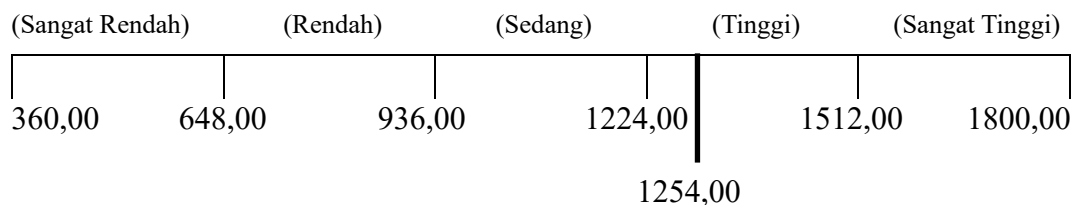
360,00 – 648,00 = Kategori efektivitas sangat rendah

648,50 – 936,00 = Kategori efektivitas rendah

936,50 – 1224,00 = Kategori efektivitas sedang

1224,50 – 1512,00 = Kategori efektivitas tinggi

1512,50 – 1800,00 = Kategori efektivitas sangat tinggi



Gambar 4. 5 Diagram tahapan kuantil efektivitas

Sumber: Peneliti 2024

Variabel Efektivitas (X_2) memiliki total skor minimal sebesar 360 dan total skor maksimal 1800. Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen ini memperoleh total skor sebesar 1254. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas menurut responden masuk ke dalam kategori dengan klasifikasi "tinggi".

3) Tingkatan Laporan Keuangan

Kecenderungan tingkatan variabel laporan keuangan (Y) diukur menggunakan skor, diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 20 responden. Hasil pengukuran menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 51
Total Skor dan Persentase Laporan Keuangan (Y)

No.	Keterangan	Jawab	
		Total Skor	Persentase
Kelayakan			
1.	Laporan keuangan menggunakan SAKTI memenuhi persyaratan normatif yang relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.	75	9.78%
2.	Hasil laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat membantu dalam pengambilan keputusan.	77	10.04%
3.	Output yang dihasilkan oleh SAKTI disusun sesuai format laporan keuangan instansi.	80	10.43%
4.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAKTI mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan.	81	10.56%
Ketepatan			
5.	SAKTI menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang baik.	78	10.17%
6.	SAKTI dapat menyediakan penjelasan yang rinci dalam hasil laporan keuangan.	71	9.26%
7.	Kualitas laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat terjaga dengan baik dari segi konsistensi.	77	10.04%

8.	SAKTI membantu pengguna untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dari waktu ke waktu.	80	10.43%
9.	Penggunaan SAKTI mampu meminimalisir kesalahan input.	79	10.30%
10.	Hasil laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang mudah dipahami untuk menghindari kekeliruan.	69	8.99%
Jumlah		767	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pernyataan "Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAKTI mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan" memiliki kontribusi terbesar terhadap variabel laporan keuangan (Y) sebesar 10.56%. Pernyataan "Hasil laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang mudah dipahami untuk menghindari kekeliruan" memiliki kontribusi terkecil terhadap variabel laporan keuangan sebesar 8.99%. Tingkatan menurut penilaian responden responden dapat dilihat dari diagram tahapan kuantil berikut:

Jumlah skor terendah: $1 \times 10 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 200$

Jumlah skor tertinggi: $5 \times 10 \text{ item} \times 20 \text{ responden} = 1000$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 1000 - 200 = 800 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{800}{5} = 160$$

Kategori kelas aspek kualiatas laporan keuangan secara keseluruhan dikategorikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

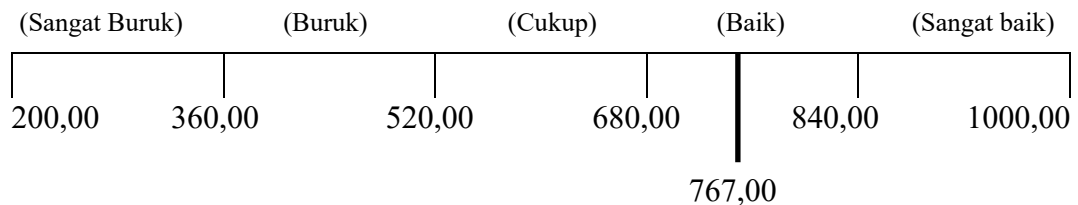
200,00 – 360,00 = Kategori kualitas laporan keuangan sangat buruk

360,50 – 520,00 = Kategori kualitas laporan keuangan buruk

520,50 – 680,00 = Kategori kualitas laporan keuangan cukup

680,50 – 840,00 = Kategori kualitas laporan keuangan baik

840,50 – 1000,00 = Kategori kualitas laporan keuangan sangat baik



Gambar 4. 6 Diagram tahapan kuantil laporan keuangan
Sumber: Peneliti 2024

Variabel Laporan Keuangan (Y) memiliki total skor minimal sebesar 200 dan total skor maksimal 1000. Berdasarkan hasil penelitian, variabel dependen ini memperoleh total skor sebesar 767. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas laporan keuangan menurut responden masuk ke dalam kategori dengan klasifikasi "baik".

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 52
Hasil Uji Normalitas

Test of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Efisiensi	0,913	20	0,542
Efektivitas	0,941	20	0,249
Laporan Keuangan	0,939	20	0,229

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.51 menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sig. variabel efisiensi sebesar 0,542, variabel efektivitas sebesar 0,249, dan variabel

laporan keuangan sebesar 0,229. Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal. Hal ini berarti data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai VIF dan *Tolerance*. Jika nilai *Variance Inflation Facator* (VIF) kurang dari 10, maka tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas. Selain itu, jika nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas.

Tabel 4. 53
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Efisiensi	0,616	1,622
Efektivitas	0,616	1,622

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 4.52 di atas menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan efektivitas memiliki nilai *Tolerance* yang sama sebesar 0,616 dan nilai *Variance Inflation Facator* (VIF) sebesar $1,622 < 10$ yang mengidentifikasi tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga keduanya dapat digunakan dalam model regresi tanpa mempengaruhi akurasi hasil analisis.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 54
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,849 ^a	0721	0,688	2,447	2,153

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Uji autokorelasi pada tabel 4.54 dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson, dengan memanfaatkan nilai dari tabel Durbin-Watson. Dalam uji ini, berdasarkan ketentuan jumlah variabel bebas (K) adalah 2 dan jumlah sampel (n) adalah 20. Hasil pengujian ini dapat dijelaskan lebih lanjut pada Tabel 4.54 di bawah ini.



Tabel 4. 55
Hasil Durbin-Watson

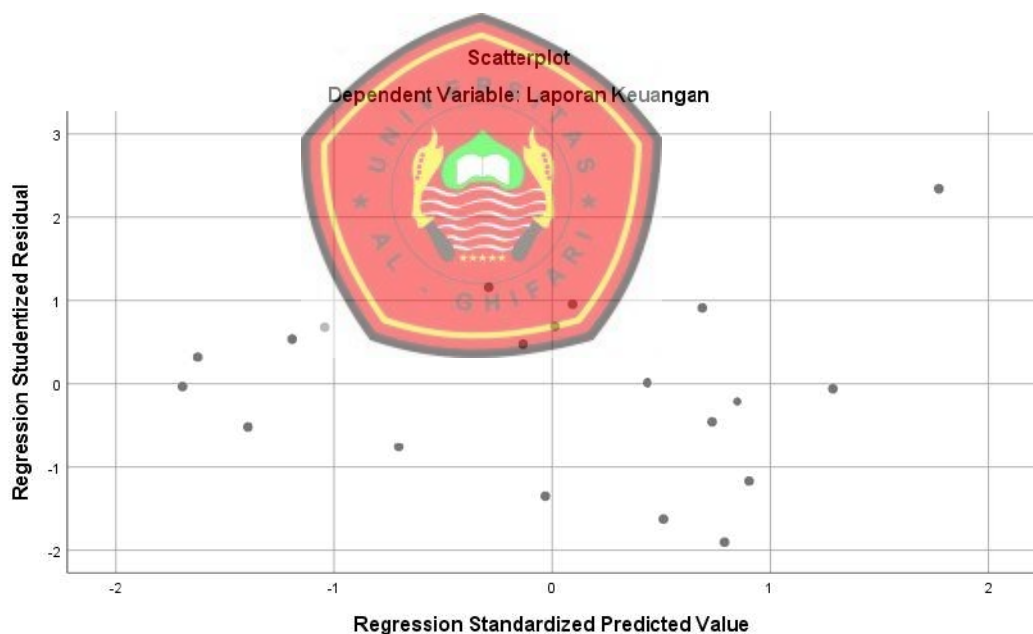
DW	dL	dU	4-dL	4-dU
	(2;20)	(2;20)	(4 – 1,1004)	(4 – 1,5367)
2,153	1,1004	1,5367	2,8996	2,4633

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson menunjukkan bahwa nilai DW terletak dalam rentang antara dU dan 4 – dU yaitu $1,5367 < 2,153 < 2,4633$. Kondisi mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data yang dianalisis, menunjukkan bahwa asumsi independensi residual telah terpenuhi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Glejser. Tujuan dari uji ini adalah menentukan apakah ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil yang diharapkan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat indikasi adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil lengkap uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.56. Selain itu, plot sebaran (*scatterplot*) juga disajikan untuk memberikan gambaran visual mengenai pola penyebaran residual.



Gambar 4. 7 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Peneliti 2024

Berdasarkan *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara merata di sekitar garis regresi. Hal ini mengindikasikan tidak adanya pola yang jelas pada residual, hasil uji heteroskedastisitas dijelaskan pada tabel 4.56 sebagai berikut:

Tabel 4. 56
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.350	3.081		-1.412	.176
Efisiensi	.040	.062	.179	.646	.527
Efektivitas	.063	.058	.304	1.096	.288

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 4.56 yang dilakukan menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada seluruh variabel dengan nilai signifikansi variabel efisiensi dan efektivitas $> 0,05$. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi yang dikembangkan dapat dianggap valid.

4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 57
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.875	5.733		.153	.880
Efisiensi	.265	.116	.376	2.290	.035
Efektivitas	.368	.108	.561	3.414	.003

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel 4.57 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,875 + 0,265X_1 + 0,368X_2$$

Penjelasan dari model ini dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,875 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka laporan keuangan diperkirakan akan tetap berada pada nilai 0,875.
- 2) Nilai koefisien efisiensi 0,265 mempresentasikan bahwa dengan setiap peningkatan 1 (satu) satuan dalam efisiensi, laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,265, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien efektivitas 0,368 mempresentasikan bahwa dengan setiap peningkatan 1 (satu) satuan dalam efektivitas, laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,368, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan kriteria dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan. Sebaliknya, jika hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 58
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.875	5.733		.153	.880
Efisiensi	.265	.116	.376	2.290	.035
Efektivitas	.368	.108	.561	3.414	.003

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan melihat pada tabel distribusi t berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha/2$ dan df (*degree of freedom*) tertentu yang diperoleh dari selisih antara jumlah data dan jumlah variabel independen. Dalam hal ini, nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah $(\alpha/2 : n-k) = (0,05 : 18) = 2,101$. 2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel 4.57 di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel efisiensi (X_1) memiliki signifikansi $0,035 < 0,05$ dan dapat dilihat nilai t tabel variabel efisiensi adalah $t_{\text{hitung}} = 2,290 > t_{\text{tabel}} = 2,101$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan.
- 2) Variabel efektivitas (X_2) memiliki signifikansi $0,003 < 0,05$ dan dapat dilihat nilai t tabel variabel efektivitas adalah $t_{\text{hitung}} = 3,414 > t_{\text{tabel}} = 2,101$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan.

4.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 59
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.490	2	130.745	21.567	.000 ^b
	Residual	103.060	17	6.062		
	Total	364.550	19			

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.58 dapat disimpulkan bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Hal ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.4.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 60
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.684	2.462
a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi				

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil output model summary pada tabel 4.59, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,717 menunjukkan 71,7% variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel efisiensi dan efektivitas. Sedangkan, 28,3% lainnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

4.5 Interpretasi

Diagram tahapan kuantil pada variabel Efisiensi (X1) dan Efektivitas (X2) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada variabel Laporan Keuangan (Y) termasuk dalam kategori baik. Efisiensi pada laporan keuangan sudah sesuai dengan indikator dalam teori penelitian, diantaranya aspek tenaga, aspek ekonomis, dan aspek waktu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Hariyani dkk., 2024) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan SAKTI secara keseluruhan sangat membantu dalam pelaporan keuangan, artinya semakin tinggi efisiensi penggunaan SAKTI maka laporan keuangan akan semakin baik.

Efektivitas pada laporan keuangan sudah sesuai dengan indikator dalam teori penelitian, diantaranya kemudahan pengguna, berhasil guna, serta stabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pujiani dkk., 2022) yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang dapat dilihat pada beberapa aspek seperti keberhasilan sasaran penggunaan maupun keberhasilan penerapan aplikasi yang dapat dilihat dari kemudahan penggunaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa SAKTI mampu bekerja dengan efektif dalam menyusun laporan keuangan pada tingkat instansi.

Laporan keuangan menggunakan SAKTI sudah sesuai dengan indikator dalam teori penelitian, yaitu aspek kelayakan dan ketepatan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Gultom & Harahap, 2024) yang menyatakan bahwa efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI berpengaruh signifikan serta memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Telah diketahui bahwa laporan keuangan pada tingkat instansi dipengaruhi oleh efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI, maka dari itu KPU Kota Bandung dapat mempertahankan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan, seperti peningkatan kemampuan SDM dalam menggunakan aplikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari responden, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian berhasil menjawab enam pertanyaan utama yang menjadi fokus kajian. Berikut adalah poin-poin kesimpulan dari penelitian ini:

- 1) Variabel efisiensi penggunaan SAKTI berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Seluruh dimensi efisiensi sudah diterapkan secara optimal, terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan SAKTI menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah. Sistem ini mampu meningkatkan otomatisasi dalam pengolahan data, sehingga meminimalkan intervensi manual yang sering kali memakan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses penyusunan laporan.
- 2) Dari sisi efektivitas penggunaan SAKTI telah terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Seluruh dimensi efektivitas sudah diterapkan secara optimal, terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju bahwa SAKTI mampu memberikan informasi yang fleksibel sesuai kebutuhan dan permintaan. Penggunaan SAKTI juga mempermudah proses audit, karena data yang tersedia terstruktur dan mudah diakses.

- 3) Kualitas laporan keuangan KPU Kota Bandung juga menunjukkan kemajuan yang signifikan sejak penerapan SAKTI. Laporan keuangan yang disusun melalui sistem ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan karena sistem sudah mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan.
- 4) Hasil pengujian variabel efisiensi (X_1) berdasarkan tahapan kuantil menunjukkan bahwa efisiensi berada dalam kategori baik, dengan nilai total skor 1078 dari skor maksimal 1400. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung telah efisien dalam mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangan.
- 5) Hasil pengujian variabel efektivitas (X_2) berdasarkan tahapan kuantil menunjukkan bahwa efisiensi berada dalam kategori baik, dengan nilai total skor 1258 dari skor maksimal 1800. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan SAKTI di KPU Kota Bandung telah efektif dalam mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangan.
- 6) Hasil pengujian variabel efisiensi (X_1) dan efektivitas (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung terlihat dari nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel efisiensi dan efektivitas sebesar 71,7%.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan" peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, terindikasikan bahwa beberapa responden mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi SAKTI secara optimal. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan program pelatihan dan pendampingan yang lebih mendalam dan berkelanjutan bagi para pengguna, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan. Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan SAKTI perlu dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan baik dan efisien.
- 2) Berdasarkan hasil analisis kuantil, menunjukkan adanya ketidakpuasan dari sebagian besar responden terkait pelaksanaan maintenance SAKTI yang berpotensi mengganggu jam kerja. Oleh karena itu, disarankan agar pihak atau instansi terkait mempertimbangkan penjadwalan atau penyesuaian waktu pelaksanaan maintenance SAKTI agar tidak mengganggu jam kerja satuan kerja.
- 3) Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil laporan keuangan SAKTI pada kuantil terendah memerlukan peningkatan, disarankan agar laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang lebih mudah dipahami dan dilengkapi dengan panduan interpretasi yang jelas. Langkah ini

bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam pemahaman dan memastikan bahwa seluruh pengguna, termasuk yang memiliki tingkat pemahaman finansial yang terbatas, dapat menginterpretasikan informasi dengan akurat.

- 4) Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) telah terbukti efektif dalam mendukung penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Namun, mengingat masih terdapat beberapa aspek yang belum efisien, disarankan untuk dilakukan evaluasi dan optimalisasi terhadap proses-proses yang memerlukan waktu dan sumber daya lebih besar. Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi sistem, sehingga dapat lebih mengoptimalkan kinerja pengguna dalam pengelolaan keuangan.
- 5) Mengingat hasil penelitian ini baru mencapai tingkat keberhasilan 71,7%, disarankan untuk dilakukan riset lanjutan guna mengeksplorasi faktor-faktor yang belum teridentifikasi atau teroptimalkan dalam penelitian ini, sehingga dapat meningkatkan pencapaian menuju hasil yang lebih komprehensif dan mendekati 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla, M. (2019). Transparansi Keuangan Daerah Menuju Kemandirian Pembangunan dan Good Governance. *Jurnal Meta-Yuridis*, 2(1), 55–68.
- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.409>
- AS. Y., A., & Agustina, L. (2020). Perkembangan dan Tantangan Industri Teknologi Finansial Indonesia di Era Ekonomi Digital. *Masyarakat Telematika dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 116–127. <https://doi.org/10.17933/mti.v11i2.190>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2007). *Managerial accounting*. Thomson/South-Western.
- Hariani, R., Ahmad, A. W., & Fontanella, A. (2024). Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Laporan Pertanggungjawaban Melalui Aplikasi SAKTI (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *JAAB: Journal of Applied Accounting and Business*, 6(1), 8–19.
- Haryanti, C. S. (2015). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI). *Jurnal Ilmiah Serat Acitya*, 4(2).
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Isni, B. (2022). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E-Desk Pada Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018-2021*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Jannah, N. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Kantor*

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya.

- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) - DJPb*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Mukhtaromin. (2018). *Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)*.
- Mulyati, S., Permata Hati, R., Rivaldo, Y., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Riau Kepulauan, U., Bisnis Syariah, M., Syariah, E., & Abdullah Said Batam, I. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada PT. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Mulyatiningsih, E. (2018). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Ed.2). Salemba Empat.
- Nurfatimah, N. (2023). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna dan Tingkat Kepentingan Penerapan Aplikasi SAKTI Menggunakan Pieces Framework (Studi Kasus pada Satuan Kerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian di Wilayah Bandung*. In *S.E., M.Prof.Acc.* Universitas Padjajaran.
- Pambudi, K. H., & Adam, H. (2018). Analisis Dimensi Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja Wilayah Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Delone and Mclean Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2).
- Pambudi, Y. A., Safuan, & Alhabshy, M. A. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi SAKTI pada Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6722–6729.
- Perdana, F. I. P. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara*. Universitas Pakuan.


- Permana, G. P. L., & Putri, N. P. E. C. (2022). Mengukur Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali dengan Model Delone dan Mclean. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 52.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.
- Pujiani, E. S., L, B. A. H., & Astuti, W. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Risma*, 2(3), 598–607.
- Purwaningsih, D. N. (2022). *Analisis Permasalahan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi pada Pelaporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. Universitas Tarumanagara.
- Radityo, D., & Zulaikha. (2007). Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–25.
- Rahman, S., Hartantoo, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 64–72.
- Rondonuwu, R. H., Tinangon, J. T., & Budjarso, N. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 23, 23–32.
- Said, W., & Yendrawati, R. (2023). Analisis Sistem Penggunaan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam Penganggaran Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 28–36.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2011). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Elex Media Komputindo.
- Sembiring, H. A. Z., & Prana, R. R. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 233–241. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3673>
- Sudarto. (2019). Indonesian Treasury Review Pengembangan Integrated Financial Management Information System (IFMIS) di Indonesia. *Jurnal*

- Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 87–103.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (S. Y. Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)* (4th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Alfabeta.
- Suoth, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset (DPKPA) Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 4(1), 613–622.
- Supriatna, D., & Jin, T. F. (2006). Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer Terhadap Efisiensi dan Efektifitas Mahasiswa Trisakti School of Management. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 111–134.
- Turyandi, I. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Wibowo, I. T. (2019). Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus pada Ditjen Perbendaharaan di D.I Yogyakarta Tahun 2018. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 323–337.
- Zulganef. (2006). *Konsep Model Persamaan Struktural dan Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING

**UNIVERSITAS AL GHIFARI**
FAKULTAS EKONOMI
Terakreditasi B SK BAN PT No. : 12117/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021
Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Telp. (022) 7835813, 7806223, Soekarno-Hatta Bandung 40293, Website : www.unfari.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL GHIFARI
Nomor : 420 /R-3/AKD/FE/SK/XI/2023

Tentang:
Pengangkatan Dosen Pembimbing Usulan Penelitian dan Skripsi
Tahun Akademik 2023/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari

Menimbang :

- a. Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian Sarjana Strata I yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu manajemen dengan menggunakan kaidah-kaidah akademis.
- b. Pemahaman dan penulisan Usulan penelitian dan Skripsi dipandang perlu adanya pembimbing utama dan pembimbing pendamping guna menyalurkan dan memadukan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami, menganalisis dan menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang diteliti.
- c. Sehubungan dengan itu dipandang perlu untuk ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Usulan Penelitian dan Skripsi Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 180/D/O/2002 tanggal 15 Agustus 2002 tentang ijin operasional Universitas Al Ghifari.
- 5. Statuta Universitas Al-Ghifari.
- 6. Keputusan BAN-PT Nomor : 12117/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021 tentang akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari.
- 7. Keputusan Yayasan Al Ghifari Nomor 07/PNJ/KP/VII/2023 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari.

Memperhatikan :

- 1. Program Kerja Tahun Akademik 2023/2024 Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari.
- 2. Usulan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari tertanggal 1 November 2023, Perihal pengajuan dosen pembimbing Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi.

MEMUTUSKAN

Pertama :

- Mengangkat nama-nama terlampir dalam surat keputusan ini sebagai dosen Pembimbing Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari tahun akademik 2023/2024;

- Kedua : Menugaskan kepada dosen pembimbing dimaksud untuk melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab;
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 September 2024, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
Pada Tanggal, 11 November 2023



Iwan Ardiansyah, SE.,M.M.,MAP
NIDN. 0415048003

Tembusan :

1. Yth. Rektor Universitas Al-Ghifari;
2. Yth. Kepala BAAK Universitas Al-Ghifari
3. Yth. Kepala Biro Keuangan;
4. Yang Bersangkutan.



Lampiran Nomor : 420/R-3/AKD/FE/SK/XI/2023
Perihal : Pengangkatan Dosen Pembimbing (Usulan Penelitian dan Skripsi Tahun Akademik 2023/2024)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Semester/Kelas	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	B1A200003	GERY NUR FADILLAH	VII - Kewirausahaan	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.
2	B1A200049	INDRI APRIANTI	VII - Kewirausahaan	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.	Dodi Siswanto, SE., MM.
3	B1A200134	NELLA RAMDIANI DEWANTI	VII - Kewirausahaan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	H. Agus Rohiman, SE., MM.
4	B1A200060	REVITA DWI YANTI PUTRI	VII - Kewirausahaan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.
5	B1A200082	ROBBANI HAMMAM DARISSALAM	VII - Kewirausahaan	Taufiq Rahmat, SE., MM.	Iwan Ardiansyah, SE.,MM.,MAP
6	B1A200062	SARAH NUR APRILIANY	VII - Kewirausahaan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.
7	B1A200078	VELLA HAVELYA	VII - Kewirausahaan	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
8	B1A200061	SANITA ABDURAHIM SIDIK	VII - Kewirausahaan	Taufiq Rahmat, SE., MM.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
9	B1A200006	AJAY JAENUDIN	VII - Kewirausahaan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.
10	B1A200001	SANIATI ROSIDAH	VII - Kewirausahaan	Taufiq Rahmat, SE., MM.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
11	B1A200065	ANA NURHALIMAH	VII - Manajemen Keuangan	Dodi Siswanto, SE., MM.	M Taufan Asshidiqi, SE.,MMKMT
12	B1A200074	ASEP SUGIARTO	VII - Manajemen Keuangan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Taufiq Rahmat, SE., MM.
13	B1A200004	ASRI NURHALIMAH	VII - Manajemen Keuangan	H. Agus Rohiman, SE., MM.	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.
14	B1A200039	DINI IHITISAM	VII - Manajemen Keuangan	Dodi Siswanto, SE., MM.	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.
15	B1A200023	FAHMI HIDAYATUL ROHMAT	VII - Manajemen Keuangan	H. Agus Rohiman, SE., MM.	M Taufan Asshidiqi, SE.,MMKMT
16	B1A200042	FEYLA SARA SHAKILA	VII - Manajemen Keuangan	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
17	B1A200046	GHEA DERBIE AZZAHRA	VII - Manajemen Keuangan	Dodi Siswanto, SE., MM.	Taufiq Rahmat, SE., MM.
18	B1A200014	HELSA DESEMBRIANI	VII - Manajemen Keuangan	Dodi Siswanto, SE., MM.	M Taufan Asshidiqi, SE.,MMKMT
19	B1A200027	N. RIDA ROJANA	VII - Manajemen Keuangan	H. Agus Rohiman, SE., MM.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
20	B1A200096	RANI ANGGRAENI	VII - Manajemen Keuangan	H. Agus Rohiman, SE., MM.	M Taufan Asshidiqi, SE.,MMKMT
21	B1A220281	VIQI AMINAZORA	VII - Manajemen Keuangan	Taufiq Rahmat, SE., MM.	M Taufan Asshidiqi, SE.,MMKMT
22	B1A200033	ALIYA MAULIDYA FITHRI	VII - Manajemen SDM	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.
23	B1A200129	APRILA HANAFIYAH	VII - Manajemen SDM	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	H. Agus Rohiman, SE., MM.
24	B1A200037	CANDRA MOCH RIDWAN	VII - Manajemen SDM	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Dodi Siswanto, SE., MM.
25	B1A200013	ELIN KARLINA	VII - Manajemen SDM	Iwan Ardiansyah, SE.,MM.,MAP	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
26	B1A200009	GILANG PERMADI	VII - Manajemen SDM	Iwan Ardiansyah, SE.,MM.,MAP	Dodi Siswanto, SE., MM.
27	B1A200005	GISYA RAHMATUNNISA MS	VII - Manajemen SDM	Iwan Ardiansyah, SE.,MM.,MAP	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.
28	B1A200048	IKHWAN NURDIANSYAH	VII - Manajemen SDM	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	Annisa Martina Syahrir, SE.,MM
29	B1A200050	JENI ASRIYANI	VII - Manajemen SDM	Iwan Ardiansyah, SE.,MM.,MAP	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.
30	B1A200025	KRIS DINASTI SURYANINGRAT	VII - Manajemen SDM	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.
31	B1A200031	NABILA MAHARANI PUTRI	VII - Manajemen SDM	H. Agus Rohiman, SE., MM.	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.

32	BIA200016	PIPIH EKA PUSPITA	VII - Manajemen SDM	Taufiq Rahmat, SE., MM	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.
33	BIA200024	RIZAL TRIANSYAH	VII - Manajemen SDM	H. Agus Rohiman, SE., MM	Taufiq Rahmat, SE., MM
34	BIA200020	SALMA ALISIAH PUTRI	VII - Manajemen SDM	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.
35	BIA200092	SIPA AULIA	VII - Manajemen SDM	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.	Taufiq Rahmat, SE., MM.
36	BIA200132	AMIRILA AZIZA	VII - Manajemen Pemasaran	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	M. Taufan Asshidiqi, SE., MMKMT
37	BIA200026	ARVI GUSNI RAMDHAN	VII - Manajemen Pemasaran	H. Agus Rohiman, SE., MM.	Taufiq Rahmat, SE., MM
38	BIA200131	ASEP RAIDA FASHA	VII - Manajemen Pemasaran	Taufiq Rahmat, SE., MM	M. Taufan Asshidiqi, SE., MMKMT
39	BIA200028	BERLAN HARISMA	VII - Manajemen Pemasaran	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	Annisa Martina Syahrir, SE., MM
40	BIA200063	DEFY FITRIYANI	VII - Manajemen Pemasaran	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	H. Agus Rohiman, SE., MM.
41	BIA200040	EVI NURJANAH	VII - Manajemen Pemasaran	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.
42	BIA200019	FAUZAN AKBAR RAMADHAN	VII - Manajemen Pemasaran	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP	M. Taufan Asshidiqi, SE., MMKMT
43	BIA200117	FIDA SAFYA MAULIA	VII - Manajemen Pemasaran	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.
44	BIA200043	FIRDAUS MAULANA YUSUF	VII - Manajemen Pemasaran	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP
45	BIA200052	MUHAMMAD LUTFAN NAUFAL.	VII - Manajemen Pemasaran	Hj. Eny Nuryani R., SE., MM.	M. Taufan Asshidiqi, SE., MMKMT
46	BIA200021	NIKO JUNIOR SUCIPTO	VII - Manajemen Pemasaran	Ooy Siti Halimah, SE., M.Si.	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.
47	BIA200130	SAJDA NURIZKA SAMAL	VII - Manajemen Pemasaran	Taufiq Rahmat, SE., MM	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.
48	BIA200010	SITI SHAFIA AZ-ZAHRA H.F	VII - Manajemen Pemasaran	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP
49	BIA200053	MUHAMMAD RIZKY ALFAZ	VII - Manajemen Pemasaran	Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si.	Dodi Siswanto, SE., MM.
50	BIA200029	AHMAD ALDI FADILAH	VII - Manajemen Pemasaran	Dodi Siswanto, SE., MM.	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.
51	BIA200045	GALUH RATNA DITA FIRDAUS	VII - Manajemen Pemasaran	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP	M. Taufan Asshidiqi, SE., MMKMT
52	BIA191023	ARIF MAULANA YUSUP	VII - Manajemen Pemasaran	Taufiq Rahmat, SE., MM	Dodi Siswanto, SE., MM.
53	BIA191016	ZULFA NAUFAL INDAR FIRDAUS	VII - Manajemen Pemasaran	Taufiq Rahmat, SE., MM	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP
54	BIA220137	DITA PUTRI LESTARI	VII - Manajemen Pemasaran	Dr. Ermi Triaji, S.E., MM.	Taufiq Rahmat, SE., MM
55	BIA191106	ANNISA UR RAHMAH MAHMUDAH	VII - Manajemen SDM	Taufiq Rahmat, SE., MM	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP
56	BIA200109	RIDHO GALIH	VII - Manajemen SDM	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP	Dodi Siswanto, SE., MM.
57	BIA200097	KIRANA SANTIKA AYU	VII - Manajemen SDM	Taufiq Rahmat, SE., MM	Iwan Ardiansyah, SE., MM., MAP

Ditetapkan di Bandung
Pada Tanggal: 11 November 2023












Iwan Ardiansyah, SE., M.M., MAP
NIDN. 0415048003



Lampiran 2

KARTU BIMBINGAN**KARTU BIMBINGAN
USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Feyla Sara Shakila
 NIM : B1A200042
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian :
 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung
 Pembimbing I : Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si
 Pembimbing II : Annisa Martina S, S.E., M.M

No.	Hari/tanggal	Topik Bimbingan	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Kamis 9/11/23	Rengasari Subject		
2.	Jumat 4/1/24	Bimbingan BAB 1		
3.	Sabtu 20/1/24	Bimbingan BAB 2		
4.	Jumat 22/3/24	Revisi BAB 1		
5.	Jumat 5/7/24	Revisi BAB 1-2		
6.	Rabu 10/7/24	Revisi BAB 3		
7.	Jumat 12/7/24	Bimbingan BAB 1-3		
8.	Sabtu 13/7/24	Revisi BAB 2		
9.	Senin 15/7/24	Acad of seminar for cont.		

10.	Sabtu 24/8/24	Bimbingan bab 4		gh
11.	Senin 26/8/24	Bimbingan bab 4 & 25	m✓	
12.	Selasa 27/8/24	Area of defen Case 29/8	m✓	gh
13.				

Pembimbing I



Dr. Itto Turyandi, SE., M.Si
NIDN. 0402117403

Pembimbing II



Annisa Martina Syahrir, S.E., M.M
NIDN.2104039102

CATATAN KHUSUS :

Pembimbing I :



Pembimbing II :

*Lampiran 3***SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Pimpinan dan Seluruh Staf Sekretariat KPU Kota Bandung

Di

Bandung

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya sebagai mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al-ghifari. Saya akan melakukan penelitian mengenai **"Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung"**.

Peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Perlu diketahui dalam pengisian kuesioner ini bersifat ilmiah yang akan digunakan untuk keperluan penelitian dan skripsi.

Demikian atas bantuan bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Feyla Sara Shakila

NPM.B1A200042

Lampiran 4

KUESIONER**A. Petunjuk Pengisian Daftar Pertanyaan**

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap penyusunan laporan keuangan di KPU Kota Bandung. Berilah tanda (√) pada kolom yang dirasakan saat menggunakan aplikasi tersebut.

Keterangan:

- | | | | |
|---------|-----------------------|--------|-----------------|
| (1) STS | = Sangat Tidak Setuju | (4) S | = Setuju |
| (2) TS | = Tidak Setuju | (5) SS | = Sangat Setuju |
| (3) KS | = Kurang Setuju | | |

Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : <20 21-30 31-40
 41-50 >50

Pendidikan : SMA/Sederajat S1 S2
 S3 Lainnya

Jabatan : _____

NO	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
	EFISIENSI	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bapak/Ibu dapat menggunakan SAKTI dengan baik					
2.	Bapak/Ibu memiliki pengetahuan untuk menggunakan SAKTI					
3.	Menyusun laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat menghemat tenaga					
4.	Menggunakan SAKTI dapat mengurangi jumlah tenaga yang diperlukan dalam proses kerja					
5.	Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih mudah					
6.	SAKTI membuat informasi keuangan dapat disajikan dengan cepat					
7.	Dengan menggunakan SAKTI, menyusun laporan keuangan menjadi lebih cepat					

8.	Menggunakan SAKTI membantu menghemat biaya ATK untuk membuat laporan keuangan					
9.	Penggunaan SAKTI mempermudah proses penemuan dan identifikasi data keuangan yang diperlukan untuk penyusunan laporan					
10.	SAKTI dapat menyajikan data dengan cepat untuk menemukan dan menentukan data keuangan yang dibutuhkan dalam laporan keuangan					
11.	Dengan menggunakan SAKTI, dapat meminimalisir pengeluaran anggaran untuk berkoordinasi antar instansi					
12.	Menggunakan SAKTI dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu					
13.	Dengan menggunakan SAKTI pengajuan anggaran selalu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
14.	Proses pengajuan anggaran selalu disampaikan tepat waktu tanpa mengalami penundaan					
NO	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
	EFEKTIVITAS	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15.	Aplikasi SAKTI memiliki antarmuka pengguna yang mudah dipahami					
16.	Pengguna dapat dengan cepat menguasai SAKTI karena fitur-fitur yang tersedia sederhana dan instruksi yang jelas					
17.	Proses input data keuangan menggunakan SAKTI berjalan lancar tanpa kesulitan					
18.	Penggunaan SAKTI meningkatkan kemudahan dalam penginputan data keuangan					
19.	Pengguna dapat dengan mudah mengakses SAKTI melalui berbagai perangkat					
20.	Pengguna sering mengalami kendala teknis saat mengakses SAKTI, yang dapat menunda proses penyusunan laporan keuangan					
21.	Sistem SAKTI dapat dipelajari dengan cepat tanpa memerlukan pelatihan yang intensif					
22.	Pembelajaran penggunaan sistem SAKTI relatif sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk beradaptasi					
23.	SAKTI menyediakan informasi terformat yang tepat waktu, saling terkait, akurat, bermanfaat bagi pengguna					

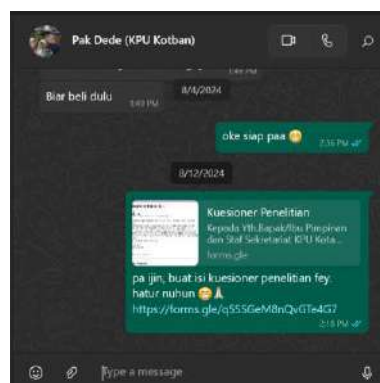
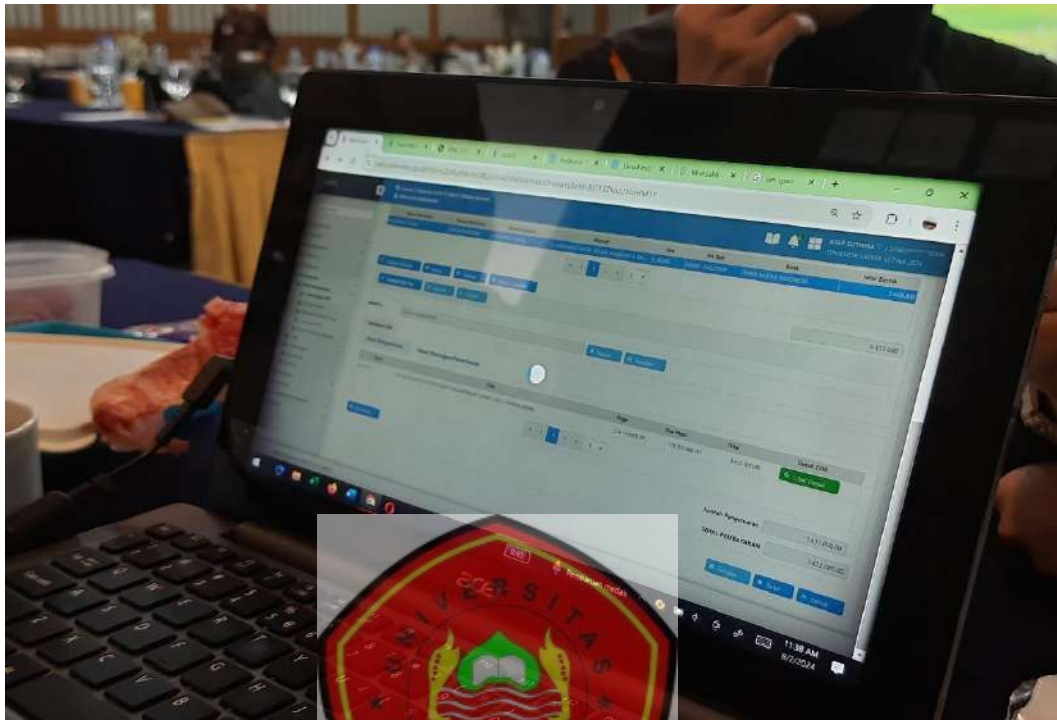
24.	Informasi yang diberikan SAKTI fleksibel sesuai kebutuhan dan permintaan					
25.	Implementasi SAKTI membuat komunikasi antara sub bagian menjadi lebih lancar dan terkoordinasi dengan baik					
26.	Penggunaan SAKTI mampu mempermudah pertukaran informasi antar instansi ketika ada kendala teknis pengimputan data					
27.	SAKTI menunjukkan performa yang konsisten dan stabil saat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.					
28.	Penggunaan SAKTI tidak mengalami gangguan ketidakstabilan selama proses penyusunan laporan keuangan					
29.	Proses posting pada SAKTI dilakukan dengan lancar dan tanpa adanya gangguan teknis seperti logout otomatis atau kegagalan penyimpanan data.					
30.	Sistem SAKTI berfungsi dengan stabil dan tersimpan dengan benar selama proses posting tanpa terputus					
31.	Pemeliharaan aplikasi yang tidak terjadwal dengan baik sering kali menyebabkan gangguan pada jam kerja rutin, mengakibatkan penurunan produktivitas tim.					
32.	Maintenance SAKTI tidak mengganggu jam kerja					
NO	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
Laporan Keuangan		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.	Laporan keuangan menggunakan SAKTI memenuhi persyaratan normatif yang relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.					
34.	Hasil laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat membantu dalam pengambilan keputusan.					
35.	Output yang dihasilkan oleh SAKTI disusun sesuai format laporan keuangan instansi					
36.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh SAKTI mematuhi standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan					
37.	SAKTI menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang baik.					

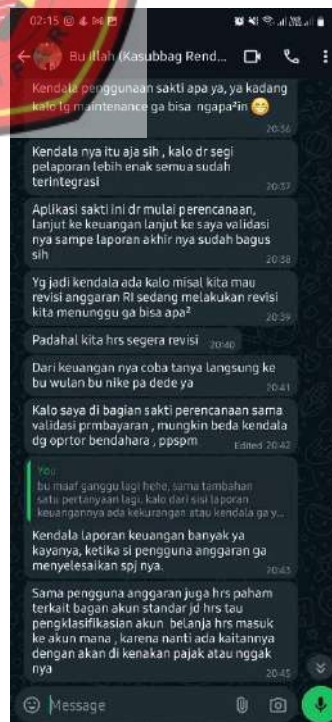
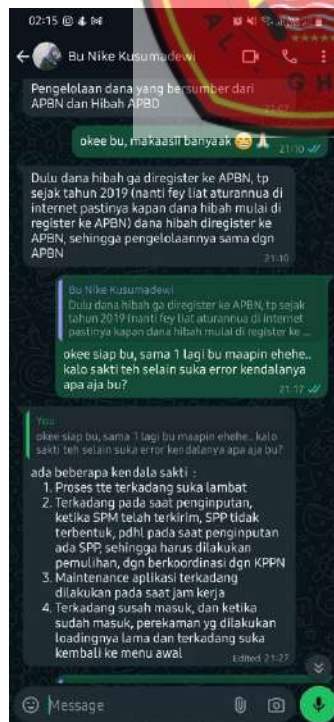
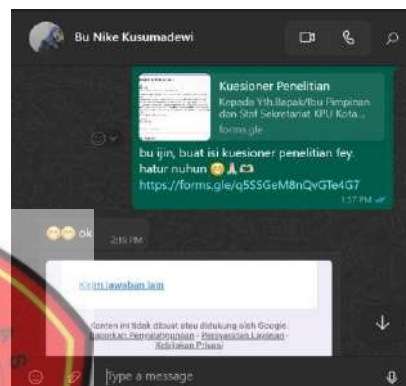
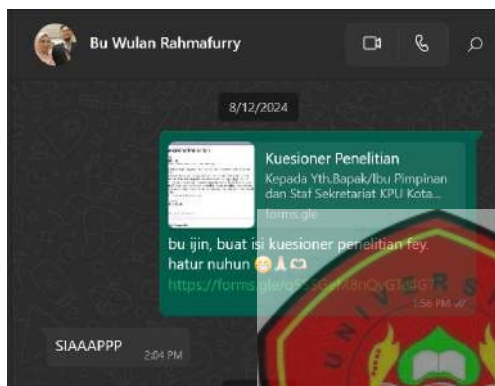
38.	SAKTI dapat menyediakan penjelasan yang rinci dalam hasil laporan keuangan.					
39.	Kualitas laporan keuangan menggunakan SAKTI dapat terjaga dengan baik dari segi konsistensi					
40.	SAKTI membantu pengguna untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dari waktu ke waktu.					
41.	Penggunaan SAKTI mampu meminimalisir kesalahan input.					
42.	Hasil laporan keuangan SAKTI disajikan dalam istilah yang mudah dipahami untuk menghindari kekeliruan.					



Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 6

TABEL FREKUENSI

1) Efisiensi (X_1)

X1.01

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	4	20.0	20.0	20.0
d 3.00	6	30.0	30.0	50.0
4.00	9	45.0	45.0	95.0
5.00	1	5.0	5.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X1.02

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
d 3.00	2	10.0	10.0	15.0
4.00	15	75.0	75.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X1.03

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	3	15.0	15.0	15.0
d 4.00	12	60.0	60.0	75.0
5.00	5	25.0	25.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X1.04

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	3	15.0	15.0	15.0
d 4.00	15	75.0	75.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X1.05

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	nt	nt		
	nt	nt		
Valid 3.00	2	10.0	10.0	10.0
d 4.00	12	60.0	60.0	70.0
5.00	6	30.0	30.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X1.07

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	nt	nt		
	nt	nt		
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	10	50.0	50.0	75.0
5.00	5	25.0	25.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X1.06

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	nt	nt		
	nt	nt		
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	11	55.0	55.0	80.0
5.00	4	20.0	20.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X1.08

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	nt	nt		
	nt	nt		
Valid 3.00	8	40.0	40.0	40.0
d 4.00	9	45.0	45.0	85.0
5.00	3	15.0	15.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X1.09

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	3	15.0	15.0	15.0
d 4.00	13	65.0	65.0	80.0
5.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X1.11

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	15	75.0	75.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X1.12

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage		Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	3	15.0	15.0	15.0	Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 4.00	11	55.0	55.0	70.0	d 3.00	2	10.0	10.0	20.0
5.00	6	30.0	30.0	100.0	4.00	13	65.0	65.0	85.0
Total	20	100.0	100.0		5.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0		Total	20	100.0	100.0	

X1.13

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 3.00	8	40.0	40.0	50.0
4.00	8	40.0	40.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

2) Efektivitas (X₂)

X2.01

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	14	70.0	70.0	95.0
5.00	1	5.0	5.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X1.14

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	4	20.0	20.0	20.0
d 3.00	5	25.0	25.0	45.0
4.00	10	50.0	50.0	95.0
5.00	1	5.0	5.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	



X2.02

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 3.00	2	10.0	10.0	20.0
4.00	16	80.0	80.0	100.0
Tot al	20	100.0	100.0	

X2.03

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 3.00	14	70.0	70.0	80.0
4.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.05

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	2	10.0	10.0	10.0
d 4.00	14	70.0	70.0	80.0
5.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.04

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	6	30.0	30.0	30.0
d 4.00	14	70.0	70.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.06

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	5	25.0	25.0	25.0
d 3.00	9	45.0	45.0	70.0
4.00	4	20.0	20.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.07

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
d 3.00	7	35.0	35.0	40.0
4.00	10	50.0	50.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X2.09

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	6	30.0	30.0	30.0
d 4.00	12	60.0	60.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X2.08

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	3	15.0	15.0	15.0
d 3.00	4	20.0	20.0	35.0
4.00	10	50.0	50.0	85.0
5.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X2.10

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	2	10.0	10.0	10.0
d 4.00	14	70.0	70.0	80.0
5.00	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

X2.11

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	11	55.0	55.0	55.0
d 4.00	7	35.0	35.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.13

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 3.00	12	60.0	60.0	70.0
4.00	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.12

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	11	55.0	55.0	55.0
d 4.00	9	45.0	45.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.14

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	3	15.0	15.0	15.0
d 3.00	10	50.0	50.0	65.0
4.00	4	20.0	20.0	85.0
5.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

X2.15

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	cy	nt		
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
d 3.00	16	80.0	80.0	85.0
4.00	3	15.0	15.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X2.17

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	cy	nt		
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
d 3.00	4	20.0	20.0	25.0
4.00	14	70.0	70.0	95.0
5.00	1	5.0	5.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X2.16

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	cy	nt		
Valid 2.00	2	10.0	10.0	10.0
d 3.00	13	65.0	65.0	75.0
4.00	5	25.0	25.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

X2.18

	Valid	Cumulati		
	Perce	ve		
	nt	Percent		
	cy	nt		
Valid 2.00	6	30.0	30.0	30.0
d 3.00	12	60.0	60.0	90.0
4.00	2	10.0	10.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

3) Laporan Keuangan (Y)

Y01

	Frequen cy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Perce nt
Vali	3.00	8	40.0	40.0
d	4.00	9	45.0	85.0
	5.00	3	15.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

Y03

	Frequen cy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Perce nt
Vali	3.00	3	15.0	15.0
d	4.00	14	70.0	85.0
	5.00	3	15.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

Y02

	Frequen cy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Perce nt
Vali	2.00	1	5.0	5.0
d	3.00	3	15.0	20.0
	4.00	14	70.0	90.0
	5.00	2	10.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

Y04

	Frequen cy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Perce nt
Vali	3.00	3	15.0	15.0
d	4.00	13	65.0	80.0
	5.00	4	20.0	100.0
Tot	20	100.0	100.0	
al				

Y05

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	12	60.0	60.0	85.0
5.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

Y07

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	5	25.0	25.0	25.0
d 4.00	13	65.0	65.0	90.0
5.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

Y06

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 2.00	1	5.0	5.0	5.0
d 3.00	8	40.0	40.0	45.0
4.00	10	50.0	50.0	95.0
5.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

Y08

	Frekuensi	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
Valid 3.00	3	15.0	15.0	15.0
d 4.00	14	70.0	70.0	85.0
5.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
al				

Y09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	15.0	15.0	15.0
	4.00	15	75.0	75.0	90.0
	5.00	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	10.0	10.0	10.0
	3.00	8	40.0	40.0	50.0
	4.00	9	45.0	45.0	95.0
	5.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 7

Hasil Analisis Data

Deskriptif Statistik

Statistics

		Laporan		
		Efisiensi	Efektivitas	Keuangan
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		53.90	63.10	38.35
Median		54.50	62.50	39.00
Mode		54	61	40
Std. Deviation		6.223	6.680	4.380
Minimum		41	51	32
Maximum		65	73	50
Sum		1078	1262	767

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total.X1	20	41.00	65.00	53.9000	6.22305
Total.X2	20	51.00	73.00	63.1000	6.67990
Total.Y	20	32.00	50.00	38.3500	4.38028
Valid N (listwise)	20				

X1.08	Pearson	.399	.401	.172	.252	.239	.401	.405	1	.395	.411	.289	.384	.400	.333	.620**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.082	.079	.468	.284	.311	.079	.076		.085	.072	.216	.094	.081	.151	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.09	Pearson	.264	.421	.258	.350	.254	.640	.600	.395	1	.240	.049	.230	.368	.552	.631**
	Correlation						**	**							*	
	Sig. (2-tailed)	.262	.064	.272	.131	.279	.002	.005	.085		.308	.838	.329	.110	.012	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson	-	-	.208	.023	.433	.246	.541	.411	.240	1	.132	.333	.332	.160	.445*
	Correlation	.004	.086				*									
	Sig. (2-tailed)	.985	.719	.378	.923	.056	.296	.014	.072	.308		.578	.151	.153	.500	.049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.11	Pearson	.508	.092	.277	.406	.385	.475	.327	.289	.049	.132	1	.765	.501	.403	.619**
	Correlation*						*						**	*		
	Sig. (2-tailed)	.022	.698	.236	.076	.094	.034	.160	.216	.838	.578		.000	.024	.078	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.12	Pearson	.522	.273	.334	.362	.589	.646	.625	.384	.230	.333	.765	1	.587	.382	.788**
	Correlation*					**	**	**				**		**		

	Sig. (2-tailed)	.018	.244	.151	.117	.006	.002	.003	.094	.329	.151	.000		.006	.097	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.13	Pearson Correlation	.618**	.099	.298	.561*	.103	.603**	.351	.400	.368	.332	.501*	.587**	1	.721**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.677	.202	.010	.665	.005	.129	.081	.110	.153	.024	.006		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.14	Pearson Correlation	.627**	.447*	.205	.514*	.039	.469*	.164	.333	.552	.160	.403	.382	.721**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.003	.048	.387	.020	.871	.037	.489	.151	.012	.500	.078	.097	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total.	Pearson Correlation	.712**	.473*	.544*	.529*	.528**	.824**	.699**	.620**	.631**	.445*	.619**	.788**	.757**	.698**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.013	.017	.017	.000	.001	.004	.003	.049	.004	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	Total. X2
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------

X2.1	Pearson	.35	.26	.20	.37	.39	.51	.57	.12	.63	.20	.45	1	.20	.20	.25	-	.36	.30	.604*
2	n	5	7	5	3	2	4*	4**	7	7**	5	8*		1	4	4	.06	3	2	*
	Correlation																1			
	Sig. (2-tailed)	.12	.25	.38	.10	.08	.02	.00	.59	.00	.38	.04		.39	.38	.28	.79	.11	.19	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.1	Pearson	.29	.28	.40	.40	-	.22	.27	.03	-	.24	-	.20	1	.60	.49	.49	.26	.11	.481*
3	n	4	6	2	0	.06	0	5	7	.02	8	.14	1		5**	7*	5*	8	1	
	Correlation					2				8		9								
	Sig. (2-tailed)	.20	.22	.07	.08	.79	.35	.24	.87	.90	.29	.52	.39		.00	.02	.02	.25	.64	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.1	Pearson	.15	.35	.43	.25	.03	.36	.33	.08	.12	.23	-	.20	.60	1	.29	.37	.15	.03	.509*
4	n	1	2	9	2	1	0	7	8	8	5	.07	4	5**		0	9	5	7	
	Correlation											0								
	Sig. (2-tailed)	.52	.12	.05	.28	.89	.12	.14	.71	.59	.31	.77	.38	.00		.21	.09	.51	.87	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.1	Pearson	.09	.46	.59	.15	.17	.08	.42	.08	.07	-	.15	.25	.49	.29	1	.54	.64	.45	.543*
5	n	0	6*	6**	0	0	8	6	8	6	.04	4	4	7*	0		1*	5**	9*	
	Correlation										3									
	Sig. (2-tailed)	.70	.03	.00	.52	.47	.71	.06	.71	.74	.85	.51	.28	.02	.21		.01	.00	.04	.013
	N	6	8	6	7	3	1	1	1	9	8	6	1	6	5		4	2	2	

Y10	Pearson	.508*	.450*	.247	.292	.638**	.409	.159	.370	.061	1	.631**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.022	.047	.294	.211	.002	.073	.502	.108	.798		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total.Y	Pearson	.650**	.717**	.706**	.768**	.763**	.878**	.554*	.641**	.620**	.631**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.011	.002	.004	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's		Cronbach's		Cronbach's	
Alpha	N of Items	Alpha	N of Items	Alpha	N of Items
.886	14	.873	18	.878	10

Uji Asumsi Klasik

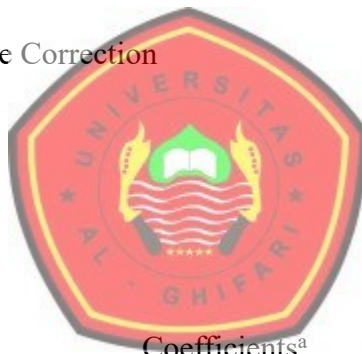
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Efisiensi	.206	20	.025	.960	20	.542
Efektivitas	.127	20	.200*	.941	20	.249
Laporan Keuangan	.123	20	.200*	.939	20	.229

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.875	5.733		.153	.880	
	Efisiensi	.265	.116	.376	2.290	.035	.616 1.622
	Efektivitas	.368	.108	.561	3.414	.003	.616 1.622

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-4.350	3.081		-1.412	.176
1	Efisiensi	.040	.062	.179	.646	.527
	Efektivitas	.063	.058	.304	1.096	.288

a. Dependent Variable: ABS_RES



Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.847 ^a	.717	.684	2.462	2.153

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.875	5.733		.153	.880
	Efisiensi	.265	.116	.376	2.290	.035
	Efektivitas	.368	.108	.561	3.414	.003

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan



Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of		Mean Square	F	Sig.
		Squares	df			
1	Regression	261.490	2	130.745	21.567	.000 ^b
	Residual	103.060	17	6.062		
	Total	364.550	19			

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi

Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.684	2.462

a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Efisiensi



Lampiran 8

IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Kategori Usia	Pendidikan	Jabatan Struktural	Jabatan saat menggunakan SAKTI
1	Sonang Mauludin Malik	Laki-laki	40	3	S1	Kasubbag Tekmas	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
2	Wulan Rahmafurry	Perempuan	41	4	S1	Pelaksana	Bendahara Pengeluaran
3	Inike Kusuma Dewi	Perempuan	43	4	S2	Staf Pelaksana	PPSPM
4	Ilah islahiah	Perempuan	42	4	S2	Kasubbag perencanaan data dan informasi	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5	Muhamad Yunus	Laki-laki	27	2	S1	TA PPK	-
6	Sri Rahayu Cateliya	Perempuan	39	3	S1	Perancang Sistem Informasi Kepegawaian	-
7	Ilham Purnama	Laki-laki	51	5	SMA	Staf KUL	Operator
8	Dewi Rahayu	Perempuan	45	4	S1	Kepala Subbagian Keuangan Umum dan Logistik	Approval
9	Dede Sopian	Laki-laki	42	4	S1	Fungsional Umum	Bendahara Pengeluaran Pembantu

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Kategori Usia	Pendidikan	Jabatan Struktural	Jabatan saat menggunakan SAKTI
10	Noviansyah Adzany Akbar	Laki-laki	40	3	S2	Sekretaris	Approval
11	Nurdin Susalit	Laki-laki	56	5	SMA	Penyusun Bahan Penyuluhan Hukum	-
12	Siska Tri Ardialita	Perempuan	27	2	S1	PPNP Subbag SDM	-
13	Asep Sutisna Ismail	Laki-laki	50	4	S1	Staf Pelaksana	Operator
14	Angga Pradipta	Laki-laki	38	3	S1	Staf pelaksana	Pengadaan Barang Jasa
15	Zarmisna Yanti	Perempuan	55	5	SMA	Tenaga Administrasi Sub Bagian KUL	-
16	M. Miqdam Zaeni Salam	Laki-laki	35	3	S1	Penata Kelola Pemilu Ahli Muda	-
17	Helmy Rismansyah A	Laki-laki	45	4	D3	Tenaga Administrasi Sub Bagian Rendatin	-
18	Heri Santosa	Laki-laki	54	5	SMA	Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi	-
19	Rissa Tania Indriyanti	Perempuan	36	3	S1	Kasubbag SDM dan Hukum	-
20	Suwarna	Laki-laki	55	5	SMA	Perancang Bahan Partisipasi	-

Lampiran 9

TABULASI DATA EFISIENSI

No	Efisiensi													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	2
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
10	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
11	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4
14	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3
15	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2
16	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
18	2	3	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	2	2
19	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
20	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2

Lampiran 10

TABULASI DATA EFEKTIVITAS

No	Efektivitas																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2
2	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4
3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
5	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
6	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
7	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2
8	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3
10	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
13	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3
14	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3
15	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	2
17	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2
18	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5	3	3	3	2	3	3	4	3
19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
20	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3

Lampiran 11

TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN

No	Laporan Keuangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3
12	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
13	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4
14	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3
15	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2
16	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3
17	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3
18	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
20	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4